

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi
Terhadap Pelayanan Perpustakaan Institut
Agama Islam Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : Nurlinda

NIM : 2020203886231030

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare
Nomor : 5108 Tahun 2023

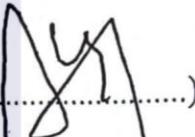
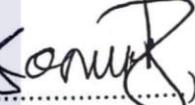
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Ismail Latif, M. M.

NIP : 19631207198703 1 003

Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. (.....)

NIP : 19720120 200901 2 002

(.....)



Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pelayanan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : Nurlinda

NIM : 2020203886231030

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.26/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2024

Tanggal Kelulusan : 08 Januari 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Drs. Ismail Latif, M. M.

(Ketua)

(.....)

Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

(Anggota)

(.....)

Fawziah Zahrawati B, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk meenyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Ruhana dan Ayahanda Mandeng tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Ismail Latif, M. M. dan Ibu Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
4. Dosen Penguji Penulis, Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. dan Ibu Fawzia Zahrawati B, M.Pd., yang telah meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal dan seminar hasil, serta telah memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik dan membimbing penulis selama masa studi di IAIN Parepare.

6. Ayahanda Mandeng dan Ibunda Ruhana yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membesarkan Penulis dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada Penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.
7. Saudara-saudariku, Mariana, Wahyuni, Muhammad Arif, Yusparanda, Harianto, Harianti, Abdul Rahim, Dan Muhammad Ridwan. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh Pendidikan selama ini, Terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat tersayang, Kurnia Adam, Nur Afni, Andi Najwa Mu'nisa, Asniar, Dan Tasya. Terima Kasih telah mendukung, memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi penulis.
9. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Nurlinda. Seorang anak ke-7 berusia 24 tahun. Terima kasih telah kuat bertahan dan berjuang sejauh ini, menghadapi rentetan pertanyaan “Kamu Kapan?”, mari tetap kuat dan Bahagia selalu untuk diri saya sendiri.

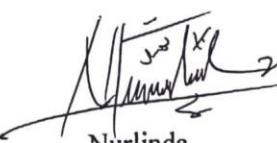
Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 13 Desember 2024

12 Jumadul Akhir 1446 H

Penulis,



Nurlinda

NIM. 2020203886231030

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurlinda

NIM : 2020203886231030

Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 05 Juni 2000

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

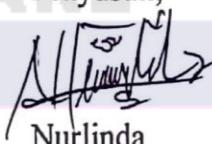
Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pelayanan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, ataupun dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Desember 2024

Penyusun,



Nurlinda

NIM. 2020203886231030

ABSTRAK

NURLINDA, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pelayanan Perpustakaan Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.* (dibimbing oleh Bapak Ismail Latif dan Ibu Ade Hastuty)

Penelitian ini membahas tentang bagaimana tingkat dan pengaruh penggunaan teknologi informasi yang ada di perpustakaan IAIN Parepare, pernyataan-pernyataan tersebut terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan pelayanan perpustakaan. Indikator yang diukur meliputi *e-Repository*, *Web SLIM*, *OPAC*, iPusnas, perpustakaan digital, ketersediaan dan akses koleksi, penggunaan sumber daya elektronik, kepuasan pengguna, efisiensi layanan, serta ketersediaan teknologi dan infrastruktur

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Parepare, yang berjumlah 2.302 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin, menghasilkan 100 responden.

Data dikumpulkan melalui angket (kuesioner) yang terdiri dari 20 butir. Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat penggunaan teknologi informasi dan hubungannya dengan tingkat kepuasan layanan perpustakaan.

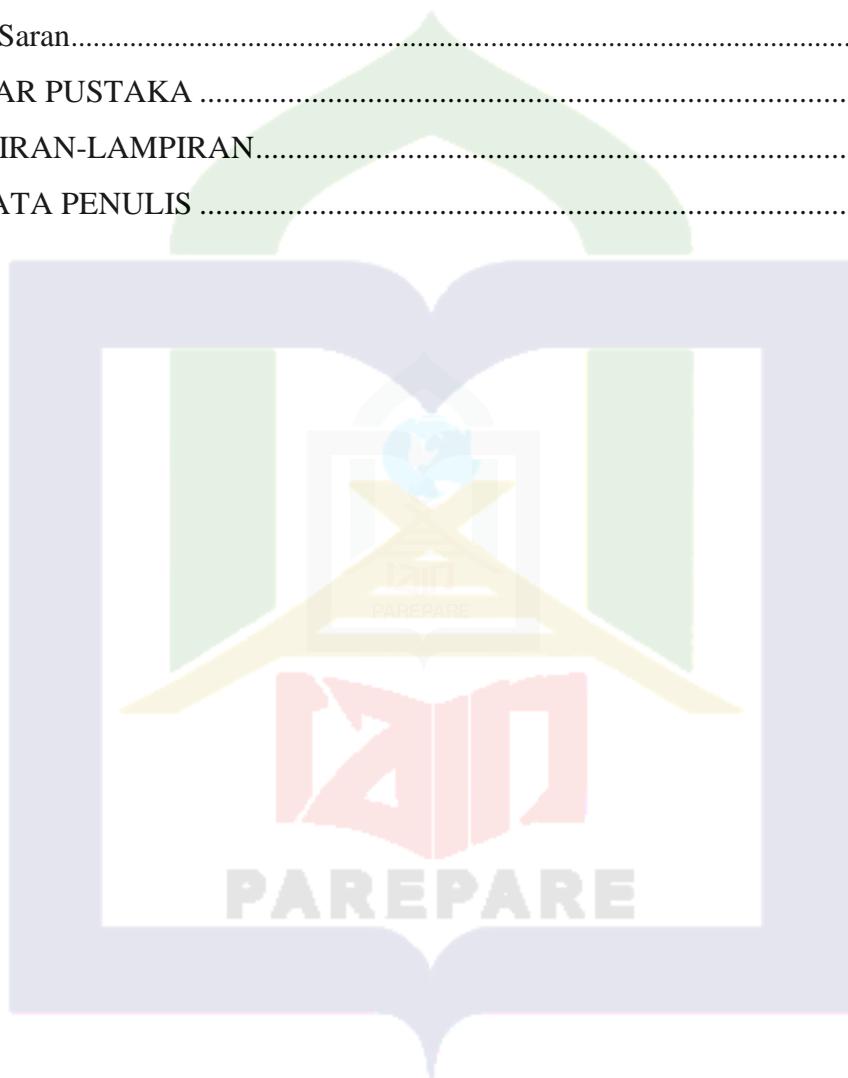
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi di perpustakaan IAIN Parepare sudah cukup memadai dengan tingkat implementasi yang baik pada berbagai aspek layanan digital. Selain itu, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas pelayanan perpustakaan, yang ditunjukkan melalui peningkatan efisiensi, aksesibilitas, dan kepuasan pengguna. penggunaan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap pelayanan perpustakaan di IAIN Parepare. Nilai signifikansi 0,000 menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara penggunaan teknologi informasi dan pelayanan perpustakaan dengan adanya teknologi informasi pelayanan diperpustakaan lebih efektif dan efisien. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pengelola perpustakaan IAIN Parepare untuk terus meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi, khususnya pada aspek pengelolaan sumber daya elektronik dan infrastruktur teknologi, guna mendukung pelayanan yang lebih optimal dan memuaskan bagi pengguna perpustakaan.

Kata Kunci: *Teknologi Informasi, Pelayanan Perpustakaan, Kepuasan Pengguna, Layanan Digital*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori	17
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	43
E. Definisi Operasional Variabel.....	43
F. Instrumen penelitian.....	45

G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	XXI



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Persamaan dan perbedaan penelitian antara peneliti dan peneliti lain	13
3.1	Data populasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain parepare	39
3.2	Data sampel responden pada fakultas ekonomi dan bisnis islam iain parepare	42
3.3	Kisi-kisi instrumen penelitian	44
3.4	Skala liker	45
3.5	Uji validitas instrumen variabel Teknologi informasi (x)	48
3.6	Uji validitas instrumen variabel layanan perpustakaan (y)	51
3.7	Uji reliabilitas variabel teknologi informasi (x)	51
3.8	Uji reliabilitas variabel layanan perpustakaan (y)	55
4.1	Hasil analisis deskriptif skor mutu layanan (x)	56
4.1	Distribusi pernyataan item X p1	57
4.2	Distribusi pernyataan item X p2	69
4.3	Distribusi pernyataan item X p3	61
4.4	Distribusi pernyataan item X p4	62
4.5	Distribusi pernyataan item X p5	63
4.6	Distribusi pernyataan item X p6	65
4.7	Distribusi pernyataan item X p7	67
4.8	Distribusi pernyataan item X p8	69
4.9	Distribusi pernyataan item X p9	71
4.10	Distribusi pernyataan item X p10	72
4.11	Hasil analisis deskriptif skor pelayanan perpustakaan(y)	74
4.12	Distribusi pernyataan item Y p1	75
4.13	Distribusi pernyataan item Y p2	76
4.14	Distribusi pernyataan item Y p3	78
4.15	Distribusi pernyataan item Y p4	80

4.16	Distribusi pernyataan item Y p5	81
4.17	Distribusi pernyataan item Y p6	83
4.18	Distribusi pernyataan item Y p7	85
4.19	Distribusi pernyataan item Y p8	87
4.20	Distribusi pernyataan item Y p9	88
4.21	Distribusi pernyataan item Y p10	90
4.22	Descriptive statistics	91
4.23	Reliability Statistics	95
4.24	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	96
4.45	koefisien determinan (R^2)	97
4.46	uji coefficients ^a	98



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	35
4.1	Histogram Item X P.1	56
4.2	Histogram Item X P.2	57
4.3	Histogram Item X P.3	59
4.4	Histogram Item X P.4	60
4.5	Histogram Item X P.5	62
4.6	Histogram Item X P.6	63
4.7	Histogram Item X P.7	65
4.8	Histogram Item X P.8	67
4.9	Histogram Item X P.9	68
4.10	Histogram Item X P.10	70
4.11	Histogram Item Y P.1	73
4.12	Histogram Item Y P.2	74
4.13	Histogram Item Y P.3	76
4.14	Histogram Item Y P.4	78
4.15	Histogram Item Y P.5	79
4.16	Histogram Item Y P.6	81
4.17	Histogram Item Y P.7	83
4.18	Histogram Item Y P.8	85
4.19	Histogram Item Y P.9	86
4.20	Histogram Item Y P.10	88

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1.	Angket Penelitian Uji Validatas	iv
2.	Surat Penetapan Pembimbing	viii
3.	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X	x
4.	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y	xii
5.	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	xv
6.	SURAT IZIN PENELITIAN	xvi
7.	Surat Keterangan Selesai Meneliti	xvii
8.	BIODATA PENULIS	xvii



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	T	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	S	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
خ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Q
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupat anda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
í	<i>Fathah</i>	A	A
í	<i>Kasrah</i>	I	I
í	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan yá'</i>	A	a dan i
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Ta nd a	Nama
يَ ۚ	<i>Fathah dan alif dan yá'</i>	ā	a dan garis di atas
ۖ	<i>Kasrah dan yá'</i>	î	i dan garis di atas
ۖ	<i>Dammah dan wau</i>	û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

- tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- tā' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilahatau al-madīnatul fādilah
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(~), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
نُعِيمٌ	: nu'imā

عُوْنَ : ‘aduwwun

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(عَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi (î).

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyyatau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyyatau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل(alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukanasy-syamsu)

الْزَلْزَلُ : al-zalzalah (bukanaz-zalzalah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَمْرُونَ : ta’muruna

الْنَّوْعُ : al-nau’

شَيْءٌ	:	syai'un
أَمْرٌ	:	umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (*darial-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafzlā bi khusus al-saba

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudafilah (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal namadiri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wamā Muhammadiṇillārasūl

Inna awwalabaitin wudi 'alinnasilalladhi bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadān al-ladhiunzilāfih al-Qur'an

Nasir al-Dīn al-Tusī

Abū Nasr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqizmin al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibaku kan adalah :

swt.	: <i>subḥānahū wata’āla</i>
saw.	: <i>shallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	: <i>‘alaihi al-sallām</i>
H	: Hijriah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l.	: Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	: Wafat tahun
QS./.: 4	: QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	: Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
م	=	بدون مكان
صل	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, di antaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat

- et al. : ed. (tanpa s).
“Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).
Cet. : Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan
Terj. : huruf biasa/tegak.
Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Vol. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarannya.
Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau
No. : ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini telah banyak terjadi kemajuan-kemajuan teknologi yang dimanfaatkan masyarakat. Hal ini disebabkan karena adanya kemajuan-kemajuan teknologi informasi. Teknologi informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan Informasi.¹ Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan dan profesi, hal ini menyebabkan perubahan sistem pada instansi atau perusahaan, juga harus mengubah cara kerja mereka.

Teknologi informasi banyak digunakan untuk pengelolahan pekerjaan karena daya efektivitas dan efisiensinya yang sudah terbukti mampu mempercepat kinerja, kecepatan kerja pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan atau omset yang masuk, baik secara finansial maupun jaringan. Kemajuan paling terlihat adalah pada penggunaan teknologi informasi dalam proses pengolahan data menjadi informasi menjadi lebih cepat dan dilakukan secara otomatis.

Teknologi informasi yang berkembangan pada saat ini terus mengalami kemajuan yang pesat dan sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia karena teknologi informasi dimanfaatkan untuk memudahkan dan menjadi alat bantu dalam kegiatan dan pekerjaan manusia.

Di dalam kehidupan setiap orang akan selalu membutuhkan yang namanya informasi, entah orang itu berprofesi apapun seperti pekerja, pelajar, dokter, mahasiswa, maupun yang lainnya. Informasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan

¹ Nyanyu Khodijah, Information And Communication Tecnology, (Yogyakarta: IDEA Press, 2014)

sehari-hari karena dapat mempermudah urusan manusia, itulah mengapa informasi saat ini menjadi hal yang sangat penting di tengah-tengah kehidupan. Di dalam perkembangan informasi tidak akan lepas dari yang namanya perangkat lunak, perangkat keras, komputer, jaringan informasi, internet dan lain informasi, baik yang berbentuk cetak maupun terekam dalam berbagai media atau buku, majalah, surat kabar, film, kaset, dan lain sebagainya. Perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Ar Rahman/55: 33, yang berbunyi :

يَعْثِرُ الْجِنَّ وَالْأَنْسَى إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْتَهُوا مِنْ أَفْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَأَنْفَدُوا لَا تَنْتَهُونَ إِلَّا

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Terjemahannya :

Wahai golongan jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah! Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah SWT.).²

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan anjuran bagi siapapun yang bekerja di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-jauhnya dengan menggunakan kekuatan kemajuan teknologi informasi. Dalam hal ini ilmu pengetahuan terus berkembang menciptakan teknologi informasi yang terus mengalami kemajuan seperti pada saat ini yang berpengaruh besar pada semua kegiatan manusia dan terus dikembangkan untuk membantu dan meningkatkan kinerja manusia.

Hal tersebut berhubungan dengan tujuan perpustakaan menerapkan teknologi informasi dalam sistem kerjanya adalah untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja individu, memperluas atau menambah jenis layanan baru yang tidak bisa dilakukan dengan sistem manual di perpustakaan tersebut. Serta pada hakekatnya

² M Q Shihab, *Al-Quran dan Maknanya*, (Lentera Hati, 2020).-Qur'an Al-Karim.

bermuara pada peningkatan kualitas layanan perpustakaan yang diharapkan bisa memberikan kepuasan kepada penggunanya. Dalam hal ini pustakawan merupakan pengelolah perpustakaan dan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.³

Salah satu yang menjadi ciri dari masyarakat modern yang berbudaya dilihat dari cara ia bersungguh-sungguh dalam membangun serta memajukan sumber daya informasi yang tentu saja tercermin dalam layanan perpustakaan. Masyarakat yang modern akan semaksimal mungkin berusaha dalam menciptakan pusat ilmu pengetahuan yang dapat mempermudah generasi yang membutuhkannya. Oleh karena itu, perpustakaan tentunya harus terus mampu berkembang dan memenuhi kepuasan para pelanggan atau pengunjung perpustakaan.

Bila ditinjau secara lebih spesifik seperti halnya perpustakaan dalam lingkup perguruan tinggi maka kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan serta kualitas dari perpustakaan itu sendiri menjadi hal yang perlu dan dijadikan suatu prioritas. Kepuasan dapat dimaknai sebagai kemampuan produk atau layanan guna memenuhi segala kebutuhan pelanggan. Perpustakaan hendaknya memberikan pelayanan yang cepat dan tepat. Layanan secara cepat artinya layanan yang dikerjakan dalam waktu yang singkat sedangkan tepat artinya perpustakaan mampu memenuhi segala kebutuhan informasi penggunanya. Hal ini berguna untuk mengelolah informasi yang akan didistribusikan ke masyarakat luas. Sumber informasi datang dari mana saja bahkan pada lembaga-lembaga atau organisasi

³ UU No 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.

komersial maupun di perpustakaan atau tempat-tempat lainnya. Perpustakaan dapat diartikan sebagai suatu wadah yang didalamnya terdapat sebuah kegiatan penghimpunan, pengelolaan, penyebarluasan (pelayanan) berbagai macam tecapai maka dengan itu pula perpustakaan dapat memenuhi fungsinya sebagai pusat infomasi, pusat pendidikan, pusat rekreasi, serta pusat referensi.

Dalam konteks perpustakaan, penerapan teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, serta memperluas layanan baru yang tidak mungkin dilakukan secara manual. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan demi kepuasan pengguna. Pustakawan memiliki kompetensi dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Masyarakat modern diharapkan dapat membangun pusat ilmu pengetahuan yang memudahkan generasi penerus, yang tercermin dalam layanan perpustakaan.

Selain mendapatkan pengakuan dari pihak-pihak lain perpustakaan tentunya harus menjadi damba para civitas akademika di perguruan tinggi tak terkecuali perpustakaan yang ada di IAIN Parepare itu sendiri yang memiliki 3 misi yakni meningkatkan aksesibilitas sumber-sumber informasi kepustakaan, meningkatkan minat dan apresiasi civitas akademika dan masyarakat umum terhadap perpustakaan, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi pemustaka.⁴

Namun, meski banyak penelitian telah membahas pengaruh teknologi informasi dalam berbagai bidang, masih terdapat kesenjangan pengetahuan mengenai bagaimana teknologi ini secara khusus mempengaruhi pelayanan perpustakaan di perguruan tinggi, seperti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Sebagian besar studi belum menjelaskan secara rinci bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan aksesibilitas sumber informasi, minat dan apresiasi civitas akademika,

⁴ Www.iainparepare.ac.id, *Buku Profil Perpustakaan IAIN Parepare*, 2020.

serta menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi pemustaka di perpustakaan IAIN Parepare. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengeksplorasi pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap pelayanan perpustakaan di IAIN Parepare, serta bagaimana teknologi ini dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya secara cepat dan tepat.

Beberapa penelitian telah menunjukkan perkembangan dalam studi ini. Misalnya, penelitian oleh Sari et al. menyebutkan bahwa penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat meningkatkan aksesibilitas dan kepuasan pengguna, namun penelitian ini belum menggali secara spesifik konteks perpustakaan keagamaan⁵. Penelitian lain oleh Hidayat dan Nurhayati menemukan bahwa teknologi informasi berperan penting dalam pengelolaan data perpustakaan, tetapi tidak meneliti lebih jauh tentang dampaknya terhadap layanan pengguna di perguruan tinggi Islam⁶. Terakhir, studi oleh Rahman et al. menekankan pentingnya pelatihan pustakawan dalam penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan, namun tidak mengkaji perspektif pengguna secara menyeluruh⁷.

Penelitian ini juga akan menyoroti faktor-faktor spesifik yang mungkin mempengaruhi efektivitas penerapan teknologi informasi dalam lingkungan perpustakaan perguruan tinggi. Faktor-faktor tersebut meliputi infrastruktur teknologi yang ada, tingkat kompetensi staf perpustakaan dalam menggunakan teknologi baru, serta persepsi dan adaptasi pengguna terhadap perubahan layanan yang diakibatkan oleh teknologi. Selain itu, penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana teknologi

⁵ Sari, E., Suryani, Y., & Fahmi, M. Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (2021), h.150-160.

⁶ Hidayat, T., & Nurhayati, A. Peran Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Perpustakaan di Era Digital. *Jurnal Manajemen Informasi dan Perpustakaan*, (2020), h. 45-55.

⁷ Rahman, A., Sutanto, S., & Mulyadi, D. Pelatihan Pustakawan dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Studi Kasus di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (2022), h. 78-90.

informasi dapat membantu perpustakaan IAIN Parepare dalam menjalankan misinya: meningkatkan aksesibilitas sumber-sumber informasi, meningkatkan minat dan apresiasi civitas akademika serta masyarakat umum terhadap perpustakaan, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi pemustaka. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan layanan perpustakaan di IAIN Parepare khususnya, dan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia pada umumnya.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah-celah tersebut dengan mengeksplorasi lebih lanjut dampak teknologi informasi terhadap kepuasan pengguna perpustakaan di IAIN Parepare. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam literatur tentang manajemen perpustakaan di perguruan tinggi keagamaan serta menawarkan rekomendasi praktis untuk peningkatan layanan perpustakaan melalui teknologi informasi.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pelayanan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat penggunaan teknologi informasi di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap pelayanan di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi tingkat penggunaan teknologi informasi di perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri Parepare.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap pelayanan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian tentu saja akan memberikan kegunaan kepada pembaca baik itu teoritis maupun praktis, adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan literatur mengenai penggunaan teknologi informasi dalam layanan perpustakaan di perpustakaan IAIN Parepare.
 - b. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan teknologi informasi.
2. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan rekomendasi kepada manajemen perpustakaan IAIN Parepare untuk meningkatkan kualitas layanan melalui penggunaan teknologi informasi.
 - b. Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi perpustakaan-perpustakaan lain dalam mengimplementasikan teknologi informasi.
 - c. Membantu pustakawan memahami peran teknologi informasi dalam meningkatkan kepuasan pengguna.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam tinjauan hasil penelitian yang relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Di lain sisi juga merupakan bahan yang digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik melebihi segala kelebihan maupun kekurangan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan terdapat tiga penelitian yang relevan dengan judul penelitian yakni sebagai berikut:

Penelitian relevan pertama adalah laporan penelitian yang dilakukan oleh Bagus Ayu mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul “Analysis Kesesuaian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pustakawan Menggunakan *Model Task-Technology FIT*” Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan peristiwa yang sebenarnya terjadi yang akan diseleksi dengan menggunakan observasi langsung, wawancara, dan angket (Kuesioner). Populasi yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang ada di perpustakaan. Adapun hasil dari penelitian ini menghasilkan adanya pengaruh tugas (*task*) terhadap profil kesesuaian (*FIT Profil*) terhadap kinerja (*Performance*). Peneliti menyimpulkan bahwa UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya telah menggunakan teknologi informasi dalam hal ini telah menggunakan sistem informasi SLIMS yang merupakan teknologi informasi yang telah dirancang dan dibuat sesuai

tugas pustakawan dan mampu meningkatkan kinerja pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya.⁸

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu sama-sama mengkaji perihal teknologi informasi di sebuah perpustakaan. yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu terdapat pada lokasi penelitian. Perbedaan lain terdapat pada metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dimana metode yang digunakan dalam penelitian penulis adalah teknik random sampling sedangkan yang digunakan oleh Raihan Zaharani dan Yona Primadesi adalah metode sampling jenuh (sensus).

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lazman fadia saputra mahasiswa studi diploma III ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora Universitas Islam Negeri Ar-raniiry Darussalam-Banda aceh, dengan judul “pengaruh system IT (teknologi informasi) dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada perpustakaan budiah binti a.wahab” jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada perpustakaaan budiah binti A.wahab. Adapun hasil dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan pada perpustakaan budia binti A.wahab memiliki beberapa pengaruh yaitu (1) Mempermudah dalam mengakses informasi dan menelusuri informasi, (2) Mempercepat layanan kepada pengguna perpustakaan, (3) Menyediakan akses jarak jauh bagi pemustaka, (4) menyediakan informasi mutakhir, (5) Menyediakan informasi yang dapat digunakan dengan luwes bagi

⁸ Bagas Ayu, ‘Analisis Kesesuaian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pustakawan Menggunakan Model Task-Technology Fit’, (2018) h. 139.

pengguna dengan kebutuhannya, (6) Memudahkan format ulang dan kombinasi data dari berbagai sumber, (7) Data terorganisir dan mudah di telusuri oleh pengguna perpustakaan.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu sama-sama mengkaji perihal enggunaan teknologi informasi di sebuah perpustakaan. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu pada isi penelitian yang dimana penelitian Lazman fadia saputra berisi pengaruh TI terhadap kualitas pelayanan disebuah perpustakaan sedangkan calon peneliti berisi tentang layanan perpustakaan yang berbasis TI untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna disebuah perpustakaan, perbedaan lain terdapat pada jenis penelitaian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan calon peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan terakhir yaitu terdapat pada lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Nurhayati berjudul "Peran Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Perpustakaan di Era Digital" mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi berkontribusi dalam pengelolaan perpustakaan dalam konteks era digital. Studi ini fokus pada integrasi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan. Hidayat dan Nurhayati mengidentifikasi bahwa teknologi informasi tidak hanya memfasilitasi akses informasi tetapi juga mengelola koleksi, layanan keanggotaan, dan interaksi dengan pengguna perpustakaan. Perbedaan utama antara kedua penelitian tersebut mungkin terletak pada fokusnya. Penelitian Hidayat dan Nurhayati lebih bersifat konseptual dan menjelaskan peran teknologi informasi secara umum dalam transformasi perpustakaan di era digital, sementara penelitian lainnya lebih terfokus pada analisis empiris tentang bagaimana implementasi teknologi informasi secara langsung

mempengaruhi kualitas pelayanan perpustakaan di suatu institusi tertentu. Namun, keduanya memiliki persamaan dalam upaya untuk menggali bagaimana teknologi informasi dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan dalam konteks zaman yang semakin digital ini.⁹

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sari, Suryani, & Fahmi mengeksplorasi penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan secara umum. Mereka menganalisis berbagai aspek implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks perpustakaan tanpa spesifikasi pada institusi tertentu. Persamaan yang dapat ditemukan antara kedua penelitian ini adalah keduanya mengeksplorasi peran teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan. Baik penelitian pertama maupun kedua berusaha untuk memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan untuk mengoptimalkan layanan yang diberikan oleh perpustakaan, meskipun pada skala dan konteks yang berbeda. Dalam hal metodologi, kedua penelitian ini mungkin menggunakan pendekatan yang serupa dalam menganalisis data, seperti studi kasus, survei, atau wawancara dengan stakeholder terkait. Namun, penelitian yang lebih spesifik pada Institut Agama Islam Negeri Parepare mungkin juga melibatkan elemen khusus seperti analisis kebutuhan dan tantangan yang unik bagi institusi tersebut. Secara keseluruhan, perbedaan utama terletak pada fokus institusional dan kontekstual dari kedua penelitian ini. Penelitian pertama bersifat lebih umum dalam menggambarkan penerapan teknologi informasi di berbagai perpustakaan, sementara penelitian kedua lebih terfokus pada aplikasi teknologi informasi dalam konteks spesifik institusi pendidikan Islam¹⁰.

⁹ Hidayat, T., & Nurhayati, A. Peran Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Perpustakaan di Era Digital. *Jurnal Manajemen Informasi dan Perpustakaan*, (2020), h. 45-55.

¹⁰ Sari, Suryani dan Fahmi, M. Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (2021), h. 150-160.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman, Sutanto, & Mulyadi berjudul "Pelatihan Pustakawan dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Studi Kasus di Perpustakaan Perguruan Tinggi" memiliki fokus pada efektivitas pelatihan pustakawan dalam menggunakan teknologi informasi di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi. Studi ini secara khusus mengeksplorasi bagaimana pelatihan tersebut mempengaruhi kemampuan pustakawan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan perpustakaan. Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada konteks dan fokusnya. Penelitian Rahman et al. lebih spesifik terhadap dampak pelatihan teknologi informasi terhadap kemampuan pustakawan, sementara studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare lebih menekankan pada dampak langsung penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas pelayanan perpustakaan secara keseluruhan. Namun, persamaannya adalah keduanya berusaha untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan di perpustakaan, meskipun dari sudut pandang yang berbeda.¹¹

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ardillah mahasiswa program studi manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare, yang berjudul "Analisis tingkat kepuasan mahasiswa fakultas tarbiyah terhadap mutu layanan perpustakaan IAIN Parepare" jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan peristiwa yang sebenarnya terjadi yang akan diseleksi dengan menggunakan observasi langsung, wawancara, dan angket (Kuesioner). Populasi yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka fakultas tarbiyah .

¹¹ Rahman, Sutanto dan Mulyadi, Pelatihan Pustakawan dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Studi Kasus di Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, (2022), h. 78-90.

Adapun hasil dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa: (1) mutu layanan perpustakaan IAIN Parepare berada pada kategori sedang (64%) dari kriteria yang telah ditetapkan. (2) tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Tarbiyah terhadap mutu layanan perpustakaan IAIN Parepare berada pada kategori sedang (70%) dari kriteria yang telah ditetapkan.¹²

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti sama-sama mengkaji perihal kepuasan pelayanan mahasiswa di perpustakaan IAIN Parepare. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu pada isi penelitian yang lebih mengkaji perihal mutu pelayanan perpustakaan, sedangkan yang diakan dilakukan calon peneliti yaitu lebih berfokus pada penggunaan teknologi informasi yang ada diperpustakaan IAIN Parepare.

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian antara peneliti dan peneliti lain:

No.	Nama peneliti Dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Bagus Ayu, “Analysis Kesesuaian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pustakawan Menggunakan Model Task-Technology FIT” (2018)	Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu sama-sama mengkaji perihal teknologi informasi di sebuah perpustakaan.	Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu terdapat pada lokasi penelitian. Perbedaan lain terdapat pada kefokusan peneliti tentang model <i>task-technology</i> FIT. Dan perbedaan terakhir yaitu pada metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dimana metode yang digunakan dalam penelitian penulis

¹² Ardillah, ‘Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Terhadap Mutu Layanan Perpustakaan IAIN Parepare’, 2022, h. 45.

			adalah teknik random sampling sedangkan yang digunakan oleh bagus ayu adalah metode sampling jenuh (sensus).
2.	Lazman fadia saputra “pengarus system IT (teknologi informasi) dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada perpustakaan budiah binti a.wahab” (2019)	Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu sama-sama mengkaji perihal teknologi informasi di sebuah perpustakaan.	Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu pada isi penelitian yang dimana penelitian Lazman fadia saputra berisi pengaruh TI terhadap kualitas pelayanan disebuah perpustakaan sedangkan calon peneliti berisi tentang layanan perpustakaan yang berbasis TI untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa disebuah perpustakaann, perbedaan lain terdapat pada jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan calon peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan terakhir yaitu terdapat pada lokasi penelitian.
3.	Ardillah, “Analisis tingkat kepuasan mahasiswa fakultas tarbiya terhadap mutu layanan perpustakaan IAIN Parepare” (2022)	Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu sama-sama mengkaji perihal kepuasan mahasiswa fakultas	Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu pada isi penelitian yang lebih mengkaji perihal mutu

		tarbiyah di perpustakaan IAIN Parepare.	perlakuan perpustakaan, sedangkan yang dilakukan penelitian ini yaitu lebih berfokus pada penggunaan teknologi informasi diperpustakaan IAIN Parepare
4	Sari, Suryani, & Fahmi mengeksplorasi penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan secara umum.(2021)	Persamaan yang dapat ditemukan antara kedua penelitian ini adalah keduanya mengeksplorasi peran teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan. Baik penelitian pertama maupun kedua berusaha untuk memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan untuk mengoptimalkan layanan yang diberikan oleh perpustakaan, meskipun pada skala dan konteks yang berbeda	perbedaan utama terletak pada fokus institusional dan kontekstual dari kedua penelitian ini. Penelitian pertama bersifat lebih umum dalam menggambarkan penerapan teknologi informasi di berbagai perpustakaan, sementara penelitian kedua lebih terfokus pada aplikasi teknologi informasi dalam konteks spesifik institusi pendidikan Islam
5	Hidayat dan Nurhayati berjudul "Peran Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Perpustakaan di Era Digital"(2020)	memiliki persamaan dalam upaya untuk menggali bagaimana teknologi informasi dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan dalam konteks zaman yang semakin digital ini	Perbedaan utama antara kedua penelitian tersebut mungkin terletak pada fokusnya. Penelitian Hidayat dan Nurhayati lebih bersifat konseptual dan menjelaskan peran teknologi informasi secara umum dalam transformasi perpustakaan di era digital, sementara penelitian lainnya lebih terfokus pada analisis empiris tentang bagaimana

			implementasi teknologi informasi secara langsung mempengaruhi kualitas pelayanan perpustakaan di suatu institusi tertentu.
6	Rahman, Sutanto, & Mulyadi berjudul "Pelatihan Pustakawan dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Studi Kasus di Perpustakaan Perguruan Tinggi"(2022)	persamaannya adalah keduanya berusaha untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan di perpustakaan, meskipun dari sudut pandang yang berbeda	Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada konteks dan fokusnya. Penelitian Rahman et al. lebih spesifik terhadap dampak pelatihan teknologi informasi terhadap kemampuan pustakawan, sementara studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare lebih menekankan pada dampak langsung penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas pelayanan perpustakaan secara keseluruhan

Perbedaan dari keenam penelitian relevan tersebut yaitu untuk penelitian bagus ayu terdapat pada isi pembahasan yang meneliti *task-technology* FIT, lokasi penelitian dan pada metode penelitian yaitu menggunakan metode sampling jenuh (sensus). Penelitian Lazman fadia saputra yaitu pada isi penelitian yang dimana penelitian Lazman fadia saputra berisi pengaruh TI terhadap kualitas pelayanan disebuah perpustakaan, perbedaan lain terdapat pada jenis penelitian kualitatif, Perbedaan terakhir yaitu terdapat pada lokasi penelitian, selanjutnya penelitian Ardillah yaitu pada isi penelitian yang lebih mengkaji perihal mutu pelayanan perpustakaan. Yang membedakan ketiga penelitian diatas dengan calon peneliti yaitu

pada isi pembahasan yang lebih mencakup perihal bentuk-bentuk pelayanan perpustakan yang berbasis teknologi informasi untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa. Seperti penggunaan *e-Repository*, *Web SLIMS*, OPAC, Ipusnas, Perpustakaan Digital.

B. Tinjauan Teori

1. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Istilah teknologi informasi sering dijumpai baik dalam media grafik, seperti surat kabar dan majalah, maupun media elektronik, seperti radio televisi. Menurut Mc Keown dalam Akhmad Yunan Athoillah pengertian teknologi informasi ialah sebagai sebuah teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah, mewujudkan, mengubah, menyimpan dan menyebarluaskan informasi dalam segala bentuk. Teknologi Informasi (IT) juga membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan, dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang memiliki fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan segala macam cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau juga berkualitas.¹³

Pada dasarnya teknologi informasi berasal dari dua kata, yaitu teknologi dan informasi:

Pengertian teknologi secara umum adalah penerapan pengetahuan secara sistematis dalam kegiatan industri yang praktis atau suatu kegiatan yang menggunakan mode industri (Hartono). Pengertian informasi adalah data yang telah

¹³ Akhmad Yunan Athoillah, “*Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyyatil Islamiyah (Mhi)*” Jember, OECONOMICUS Journal of Economics, Vol. 3 No.1, (2018), h. 5, Diakses Melalui <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2590>.

diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau yang akan datang (Amsyah).

Sedangkan pengertian lain bahwa informasi merupakan data yang telah diolah dan disajikan sedemikian rupa yang kemudian digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Informasi tersebut merupakan nilai apabila dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan, dan informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian di masa yang akan datang. Berikut ini merupakan berbagai definisi tentang teknologi informasi:

- a) Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi. Sedangkan teknologi dalam bidang perpustakaan dibatasi pada teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi.¹⁴
- b) Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.¹⁵ Dari beberapa pengertian tentang teknologi informasi di atas, maka dapat diketahui bahwa teknologi informasi adalah metode kerja yang lebih canggih dengan menyajikan data-data yang telah diolah dan siap digunakan oleh user untuk pengambilan keputusan dalam rangka kelancaran organisasi secara keseluruhan dengan menggunakan komputer.

b. Fungsi Teknologi Informasi

Teknologi informasi membuka peluang bagi kita untuk menemukan cara-cara baru yang lebih efektif dan efisien, yang sekarang mungkin belum terpikirkan. Fungsi

¹⁴ Koswara, “*Dinamika Informasi Dalam Era Global*” (Bandung: Remaja Rosdakarya,) h. 164.

¹⁵ Jumati Oktafiany, “*Analisis Penerapan Teknologi Informasi Di Perpustakaan*” h. 6.

Teknologi Informasi mencakup berbagai aspek, mulai dari menangkap, mengolah, menghasilkan, menyimpan, mencari kembali, hingga mentransmisikan informasi.¹⁶

Fungsi-fungsi lainnya, yaitu :

- a) Meringankan beban kerja.
- b) Efisien dan menghemat waktu dan tenaga staf.
- c) Meningkatkan jasa perpusdokinfo dan fungsi-fungsi baru.
- d) Menbangun jaringan kerja dan Kerjasama.¹⁷

Tujuan dari Teknologi Informasi adalah membantu manusia dalam memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Selain itu, Teknologi Informasi juga digunakan untuk menciptakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan. Dalam konteks bisnis, Teknologi Informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Sementara itu, dalam konteks pemerintahan, Teknologi Informasi dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik

c. Pengaruh teknologi informasi

Sumber daya manusia di perpustakaan, terutama para pustakawan, termasuk asisten pustakawan adalah front liner (garis terdepan) dari scientific discovery (Penemuan-penemuan ilmiah. Pengaruh perkembangan teknologi informasi dalam layanan perpustakaan sangatlah bermacam-macam, adanya teknologi informasi memudahkan pustakawan dalam mengembangkan layanan yang dimilikinya seperti mesin fotokopi yang digunakan dalam layanan fotokopi

¹⁶ Faidliyah Nilna Minah and Dwi Ana Anggorowati, *Buku Ajar Pengantar Teknologi Pangan*, (Nuta Media, 2023).

¹⁷ Ermawelis, Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan, (Pusat Dokumentasi Dan Informasi, *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2018), h. 11–18.

untuk menggandakan suatu subbab penting dari sebuah buku, layanan internet yang lengkap dengan komputer sehingga para pemustaka dapat berselancar di dunia maya untuk mencari informasi-informasi berbasis digital, adanya *online public access catalogue* (OPAC) untuk memudahkan para pemustaka mencari bahan pustaka tanpa harus melihat satu persatu ke rak. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi.¹⁸ maka merekalah yang akan menerima terbanyak baik pengaruh positif maupun negatif. Bagi orang yang introvert (yaitu jenis kepribadian yang mempunyai karakteristik menutup diri), teknologi ini akan merupakan tempat tempat mengekspresikan diri yang lebih bebas. Karena pada dasarnya dengan adanya penelusuran melalui internet pustakawan tersebut tidak perlu selalu menghadapi pemakai *face-to-face*. Demikian pula bagi pemakai yang *introvert* Pengaruh lain bagi pustakawan muda yang mempunyai wawasan luas, mempunyai dorongan maju, teknologi ini akan dipandang sebagai peluang untuk meningkatkan kinerja perpustakaan, termasuk pelayanan kepada pemakai.¹⁹

2. Layanan Perpustakaan

Suatu pelayanan atau layanan dapat dikatakan sebagai suatu perbuatan atau tindakan yang diberikan oleh pihak lain, pada dasarnya dapat diberikan oleh pihak lain, dan pihak lain tersebut pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengarah pada kepemilikan sesuatu.²⁰ Layanan dalam Kamus Besar Bahasa

¹⁸ Tsania Nahdiatul Himmah and Dyah Sitoresmi Fitri pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap pelayanan perpustakaan IAIN Tuluagung. Azisi, ‘Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Perpustakaan IAIN Tulungagung’, *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2019), h.123–30.

¹⁹ Ermawelis, Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan, Pusat Dokumentasi Dan Informasi, (*AL MUNIR : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaraan Islam*, 2018), h.11-17

²⁰ Mutiara Shalehah Misbah, *Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Di Era Modern Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka*.

Indonesia berarti perihal atau cara melayani. Layanan pengguna merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan.

Layanan merupakan aktivitas-aktivitas yang tidak dapat didefinisikan tidak berwujud, yang merupakan obyek utama dari transaksi yang dirancang untuk memberikan kepuasan pada pelanggan. Jika barang dihasilkan melalui suatu proses produksi maka layanan dihasilkan dari pemberian sarana dan prasarana yang ditunjang dengan penyampaian keterampilan tertentu dari pemberian layanan.²¹

Layanan perpustakaan menurut Sutarno dalam Caini adalah aktivitas perpustakaan dalam memberikan jasa layanan kepada pengguna perpustakaan. Layanan dalam perpustakaan adalah sebuah hubungan atau interaksi yang terjalin antara pustakawan dan pemustaka secara langsung. Layanan yang baik merupakan layanan yang berorientasi pada kebutuhan pemustaka dengan cara menyediakan segala informasi untuk berbagai kalangan, sehingga dibutuhkan hal-hal penunjang untuk memenuhi kebutuhan pemustaka tersebut. Teknologi informasi yang seiring berjalannya waktu terus berkembang memudahkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dengan mengembangkan layanan yang tersedia, seperti diberikannya fasilitas komputer yang terhubung dengan jaringan internet dan adanya *Open Library Access Catalogue* (OPAC) untuk memudahkan pemustaka dalam pencarian bahan pustaka,²² *e-repository* memudahkan pemustaka mencari jurnal dan referensi kapanpun dan di mana saja dan banyak lagi penggunaan fasilitas-fasilitas yang berbasis teknologi informasi.

²¹ Nurul Alifah and others, *Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Sumber Informasi Di Perpustakaan*, (LIBRIA, 2017), h. 11.

Perpustakaan dalam istilah bahasa inggris adalah *Library*, maktabah jika dari bahan buku/*book materials* dan bahan *non* buku/*non book materials* yang disusun menggunakan sistem tertentu yang dipersiapkan untuk diambil manfaatnya ataupun pengertiannya tapi tidak untuk dimiliki sebagian maupun keseluruhannya.

Menurut surat edaran bersama (SEB) Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala BAKN nomor 53649/MPK/1998 dan nomor 15/SE/1998 tentang jabatan fungsional pustakawan. Menjelaskan bahwa pengertian perpustakaan merupakan lembaga, kantor, atau unit kerja lain yang sekurang-kurangnya memiliki 1000 (seribu) judul bahan pustaka yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2.500 (dua ribu lima ratus) eksamplar dan dibentuk dengan keputusan pejabat yang berwenang.²³

Menurut *Random House Dictionary of the English Language*, perpustakaan merupakan suatu wadah atau tempat, berupa sebuah ruangan atau gedung yang berisi buku-buku dan bahan-bahan lain untuk bacaan, studi maupun rujukan. Pengertian menurut *Encyclopedia Britannica* adalah sebagai berikut: sebuah perpustakaan (dari kata *liber book*) adalah himpunan bahan-bahan tertulis atau tercetak yang diatur dan diorganisasikan untuk tujuan studi dan penelitian atau pembacaan umum atau keduaduanya, sedangkan menurut kamus perpustakaan dan dokumentasi yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, perpustakaan diartikan sebagai (1) Koleksi buku, majalah, serta bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, serta dibicarakan. (2) Tempat, gedung, atau ruangan, yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku.²⁴

Bila di tinjau dalam konteks ilmu manajemen perpustakaan dapat diartikan sebagai sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang layanan. Salah satu yang menjadi unsur penting dalam manajemen adalah sebuah produk yang akan dijual.

²³ Sri, "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat." h. 104.

²⁴ Abdul Rahman Saleh, "Modul 1 Manajemen Perpustakaan" (2016): h. 1–45.

Produk tersebut dapat tidak terbentuk namun dapat juga terbentuk. Adapun yang dimaksud dengan produk terbentuk adalah produk yang dapat disentuh atau dapat dilihat secara kasat mata, contohnya buku, pakaian, makanan dan sebagainya. Sedangkan produk tidak berbentuk dalam ilmu manajemen adalah sebuah produk yang tidak kasat mata dan lebih mengarah kepada penyediaan sebuah jasa atau layanan.²⁵

Pendirian perpustakaan didasarkan pada tujuan tertentu dan dilandasi oleh visi-misi tertentu pula. Oleh karena itu, setiap perpustakaan mempunyai anggota yang berbeda, dikelola dengan sistem organisasi yang berbeda, dan melakukan kegiatan kegiatan yang berbeda pula. Perbedaan ini menyebabkan timbulnya berbagai jenis perpustakaan dengan fungsinya yang berbeda-beda.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya berbagai jenis perpustakaan antara lain:

- 1) Munculnya berbagai jenis media informasi, seperti media tercetak (buku, majalah, laporan, surat kabar) dan media grafis/ elektronik, seperti film, foto, mikrofilm, dan video.
- 2) Tanggapan terhadap keperluan informasi dari berbagai kelompok pembaca dalam masyarakat, misalnya anak-anak, pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, remaja putus sekolah dan yang lainnya.
- 3) Tanggapan yang berlainan terhadap spesialisasi subjek, termasuk ruang lingkup subjek serta rincian subyek yang bersangkutan.
- 4) Adanya ledakan informasi, yakni pertumbuhan literatur yang cepat dan sangat banyak sehingga tidak memungkinkan sebuah perpustakaan

²⁵ Quraisy, *Promosi, Pemustaka, Dan Mutu Layanan Perpustakaan*. h. 2.

memiliki semuanya.²⁶

Berdasarkan faktor-faktor di atas maka muncul berbagai jenis perpustakaan diantaranya : (1) Perpustakaan Nasional; (b) Perpustakaan Umum; (c) Perpustakaan Khusus; (d) Perpustakaan Sekolah; (e) Perpustakaan Perguruan Tinggi; (f) Perpustakaan Kelembagaan, dan (g) Perpustakaan Pribadi. Adapun yang akan lebih di kaji pada landasan teori ini yakni Perpustakaan pada Perguruan Tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan guna mendukung kegiatan civitas akademik dimana perguruan tinggi itu berada. Dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi dijelaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.²⁷

Sulistyo Basuki menjelaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi dapat diartikan sebagai perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, yang memiliki tujuan utama untuk membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.²⁸

Menurut Sulistyo Basuki, tujuan perpustakaan perguruan tinggi secara umum antara lain:

- a) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi yakni staf pengajar maupun mahasiswa. Biasanya mencangkup juga tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b) Menyediakan berbagai macam bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama

²⁶ Tri Septiyantono, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2017). h. 13.

²⁷ Berawi Imran, *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*, *jurnal Iqra* 06 No.01 (2012); h. 49.

²⁸ Acta Diurna and Volume V No, *Pemanfaatan Jasa Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Oleh Mahasiswa UNSRAT*, V, no. 5 (2016).

hingga mencangkup mahasiswa pascasarjana maupun staf pengajar.

- c) Menyediakan ruangan mengajar bagi pemakai atau pengunjung perpustakaan.
- d) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat bagi semua jenis pemakai.
- e) Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga pada lembaga industri local.²⁹

Beberapa fungsi perpustakaan perguruan tinggi antara lain sebagai berikut:

a. Fungsi edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini jelas, bahwa tugas pokok Perpustakaan Perguruan Tinggi ialah menunjang program Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah bersifat edukasi.³⁰

Cara belajar mahasiswa pada sebuah perguruan tinggi lebih bersifat serba aktif, hal ini terlihat dengan adanya kegiatan belajar terstruktur dan belajar mandiri sebagai tuntutan dari sistem SKS (Sistem Kredit Semester). Peranan dosen dalam hal ini bukan “mengajar” mahasiswa lagi, tetapi lebih tepat “membelajarkan” mahasiswa. Seorang mahasiswa diberikan pemahaman untuk membaca sebanyak mungkin bahan bacaan yang ada di perpustakaan, terutama bahan bacaan yang berhubungan dengan mata kuliah yang sedang ditempuh. Terkadang tidak mengherankan bila ada mahasiswa yang lebih banyak tahu dari dosennya. Ini sering terjadi dan merupakan kenyataan dimana seorang dosen terkadang kewalahan menghadapi mahasiswa yang bertipe agresif karena banyak membaca.

²⁹ Rodin, *Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. h. 12.

³⁰ Sri, *Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat*. (2020), h. 105.

b. Fungsi informasi

Peranan perpustakaan dalam hal ini perpustakaan berfungsi sebagai sarana pendidikan yakni sebagai pusat informasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.³¹ Diharapkan perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan para pemakai. Terkadang memang semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tidak dapat terpenuhi karena memang pada dasarnya tidak ada perpustakaan yang mampu memenuhi semua kebutuhan pemakai. Untuk itu dibutuhkan peran pustakawan yang bisa memberikan arahan kepada pengguna kemana sebaiknya mencari informasi yang dibutuhkan. Misalnya dengan menggunakan layanan rujukan dari internet.

c. Fungsi Riset (Penelitian)

Salah satu fungsi dari Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. Informasi yang di peroleh melalui perpustakaan dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian. Kecuali penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui fungsi riset diharapkan karya-karya penelitian yang dilakukan oleh civitas akademik akan semakin berkembang.³²

d. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan disamping berfungsi sebagai sarana pendidikan, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi. Tentunya rekreasi yang dimaksud disini bukan berarti jalan-jalan untuk liburan, tetapi lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Seperti

³¹ Budyastuti Syryadharma, *Sistem Informasi Manajemen* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). h. 3.

³² Sri, *Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat*. h. 106.

dengan cara menyajikan koleksi yang menghibur pembaca misalnya bacaan humor, cerita perjalanan hidup seseorang, novel, dan membuat kreasi keterampilan.³³

Pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan perpustakaan yang memberikan jasa informasi kepada masyarakat yang memerlukan. Baik dalam lingkup pelayanan teknis maupun pelayanan pengguna perpustakaan. Apabila dilihat dari dasar pelayanan, maka perpustakaan merupakan pelayanan yang berbasis pada benda yang maujud goods. Apabila ditinjau dari tujuan maka layanan perpustakaan tidak beriorientasi untuk memaksimalkan keuntungan. Pelayanan perpustakaan yang baik adalah layanan yang sesuai dengan standar, sesuai dengan yang dijanjikan, sesuai dengan yang diharapkan serta sesuai dengan permintaan. Sedangkan untuk mendapatkan kualitas pelayanan perpustakaan, maka perlu adanya sikap dan pandangan sebagai berikut : a) pemustaka merasa puas setelah meninggalkan meja layanan; b) memberikan pelayanan dengan tepat, ramah, cepat, penuh kemitraan; c) petugas harus bisa memberikan solusi atas informasi yang dibutuhkan atau diminta pemustaka; d) Berperilaku profesional.³⁴

Pengertian layanan perpustakaan secara dinamis berkembang seiring dengan kebutuhan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi. Pada awalnya yang dimaksud dengan layanan perpustakaan adalah pemberian layanan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan kepada pemakai yang datang ke perpustakaan. Pustakawan akan memberikan layanan jika pemakai datang ke perpustakaan. Namun seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi sebagai akibat dari teknologi informasi, perpustakaan harus menyesuaikan diri dengan memberikan layanan yang bersifat aktif bahkan proaktif dengan

³³ Iwan Sopwandin, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi (Transformasi Perpustakaan Menuju Pelayanan Berbasis Digital)* (Guepedia, 2021), h. 38.

³⁴ Iwan Sopwandin, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi (Transformasi Perpustakaan Menuju Pelayanan Berbasis Digital)*, h. 44.

menawarkan berbagai bentuk informasi kepada masyarakat yang dilayani. Selain itu, perpustakaan juga harus siaga dengan kebutuhan informasi masyarakat yang menuntut kecepatan layanan dan ketepatan informasi yang diberikan dengan menyediakan perangkat penelusuran informasi untuk memudahkan temu kembali koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Layanan perpustakaan perguruan tinggi merupakan kepentingan pokok yang harus dilaksanakan oleh pustakawan perpustakaan dalam memberikan pengarahan terhadap pemustaka, dengan memanfaatkan semua sarana dan prasarana dalam mengoptimalkan layanan perpustakaan tersebut. Layanan perpustakaan merupakan unit penting dalam kegiatan pencapaian tujuan bersama di perpustakaan. Aktifitas kegiatan pada layanan perpustakaan bersifat rutin dan membutuhkan sistem yang baik dalam memperlancar kegiatan layanan perpustakaan.³⁵

Dalam UU No.43 Tahun 2007 pasal mengenai layanan perpustakaan menjelaskan bahwa:

1. Kegiatan layanan perpustakaan dilaksanakan secara prima dan ditujukan/ berorientasi bagi kepentingan pengguna atau pemustaka
2. Penerapan tata cara layanan perpustakaan yang dilakukan oleh setiap perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan
3. Dalam pengembangan layanan perpustakaan dilakukan sesuai dengan kemajuan teknologi dan komunikasi
4. Layanan perpustakaan dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya
5. perpustakaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1).

³⁵ Zaharani and Primadesi, *Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang*, h. 15.

Layanan perpustakan juga merupakan pemberian informasi kepada pengguna mengenai beberapa hal (Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos.), yang diantaranya :

- a) Berbagai bentuk informasi yang diperlukan oleh pengguna baik yang dimanfaatkan ditempat maupun yang dibawa keluar perpustakaan/ digunakan di luar perpustakaan.
- b) Pemanfaatan berbagai bentuk sarana penelusuran nformasi yang terdapat diperpustakaan yang merujuk pada keberadaan sebuah informasi yang dibutuhkan. dalam bahasa arab, biblioteca dalam bahasa italia dan bibliothek dalam bahasa jerman. Perpustakaan dapat diartikan sebagai kumpulan bahan informasi yang terdiri.

Menurut Nitecki & Davis, indikator pelayanan perpustakaan dapat mencakup berbagai aspek yang mengukur kualitas dan efektivitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna³⁶. Berikut adalah beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pelayanan perpustakaan:

1. Ketersediaan dan Akses Koleksi:

Indikator ini mencerminkan seberapa baik perpustakaan menyediakan koleksi yang relevan dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Hal ini dapat diukur dari jumlah dan ragam koleksi yang tersedia, serta kecepatan dalam proses peminjaman dan pengembalian.

2. Penggunaan Sumber Daya Elektronik:

Indikator ini mengacu pada seberapa sering dan seberapa intensif penggunaan sumber daya elektronik seperti basis data, jurnal elektronik, dan e-book dalam perpustakaan. Hal ini mencerminkan tingkat aksesibilitas dan relevansi koleksi elektronik yang disediakan oleh perpustakaan.

³⁶ Nitecki dan Davis, *Library and information science research in Asia-Oceania: Theory and practice*, (Emerald Publishing Limited 2020).

3. Kepuasan Pengguna:

Indikator ini mengevaluasi persepsi dan kepuasan pengguna terhadap berbagai aspek pelayanan perpustakaan, termasuk respons staf, kualitas koleksi, aksesibilitas, dan fasilitas perpustakaan. Survei kepuasan pengguna dan umpan balik langsung dapat digunakan untuk mengukur indikator ini.

4. Efisiensi Layanan:

Indikator ini mencakup pengukuran waktu respons dalam memberikan layanan kepada pengguna, seperti waktu tunggu untuk mendapatkan bantuan dari staf perpustakaan, waktu proses peminjaman dan pengembalian, serta kecepatan dalam penanganan permintaan informasi.

5. Ketersediaan Teknologi dan Infrastruktur:

Indikator ini mengevaluasi sejauh mana perpustakaan menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet, komputer, dan perangkat lunak untuk mendukung penggunaan dan akses informasi oleh pengguna perpustakaan.

Indikator-indikator ini memberikan gambaran tentang berbagai aspek yang penting untuk dievaluasi dalam memastikan pelayanan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan zaman.

Secara umum layanan perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain sebagai berikut :

1. Layanan sirkulasi

Kata sirkulasi berasal dari bahasa Inggris “*circulation*” yang berarti perputaran, peredaran, seperti pada sirkulasi udara, sirkulasi uang dan lain

sebagainya. Dalam ilmu perpustakaan, sirkulasi sering dikenal dengan istilah peminjaman, meskipun pengertian layanan sirkulasi sebenarnya adalah mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna jasa perpustakaan.

Layanan sirkulasi perpustakaan tidak hanya sekedar pekerjaan peminjaman melainkan suatu kegiatan menyeluruh dalam proses memenuhi kebutuhan pengguna melalui jasa sirkulasi, diantaranya pengembalian dan perpanjangan waktu pinjam koleksi serta pembuatan statistik perpustakaan.

Kegiatan peminjaman adalah suatu proses pencatatan transaksi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dengan pengguna pada saat pengguna meminjam koleksi. Jenis koleksi yang umum dipinjamkan adalah koleksi yang berupa buku. Penentuan jangka waktu peminjaman koleksi perpustakaan berdasarkan jenis koleksi dan jenis keanggotaan perpustakaan. Jangka waktu peminjaman meliputi peminjaman jangka pendek (harian), peminjaman biasa (mingguan), dan peminjaman jangka panjang (bulanan).

Kegiatan pengembalian adalah kegiatan pencatatan bukti bahwa pengguna telah mengembalikan koleksi yang dipinjamnya. Sedangkan kegiatan perpanjangan waktu pinjam adalah kegiatan pencatatan kembali koleksi yang pernah dipinjam sesuai kurun waktu yang ditentukan. Perpanjangan waktu pinjam koleksi biasanya dilakukan satu kali periode peminjaman. Petugas dibagian ini harus tegas dan teliti karena sering terjadi pelanggaran, misalnya keterlambatan dalam pengembalian, penyobekan halaman, terdapat coretan, atau pemalsuan pada tanggal kembali.

Pada perpustakaan yang sudah maju, pemanfaatan teknologi informasi digunakan pada layanan sirkulasi dengan menerapkan sistem peminjaman mandiri dimana pengguna memproses sendiri bahan perpustakaan yang akan dipinjam. Bahkan pada beberapa perpustakaan tidak hanya peminjaman yang dilakukan secara mandiri oleh pengguna tetapi pengembalian bahan perpustakaan juga dapat dilakukan secara mandiri.

Selain kegiatan di atas, pada layanan sirkulasi terdapat satu kegiatan yang juga penting untuk mengetahui perkembangan perpustakaan yaitu pembuatan statistik perpustakaan. Statistik perpustakaan merupakan kegiatan pengumpulan data dari layanan sirkulasi sebagai bahan untuk melihat keadaan dan perkembangan perpustakaan. Statistik yang dikerjakan meliputi data pengunjung, keanggotaan, jumlah peminjaman, jumlah koleksi yang dipinjam, dan koleksi yang dikembalikan pada kurun waktu tertentu (hari, bulan, tahun). Fungsi statistik perpustakaan adalah :

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun laporan tahunan perpustakaan dan menyusun rencana kegiatan perpustakaan
 - 2) Menyajikan tingkat keberhasilan perpustakaan kepada lembaga dan pengguna.
 - 3) Memperkuat alasan dalam penambahan anggaran dan tenaga
2. Layanan referensi

Kata referensi berasal dari bahasa Inggris “*reference*” yang berarti menunjuk kepada, menyebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, referensi adalah sumber, acuan, rujukan atau petunjuk. Layanan referensi atau layanan rujukan merupakan salah satu kegiatan layanan dengan cara menjawab pertanyaan

dengan menggunakan koleksi referensi, serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi.

Layanan referensi bertujuan untuk membantu pengguna perpustakaan dalam menemukan informasi dengan memanfaatkan koleksi referensi. Layanan ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam perpustakaan, karena melalui dialog dan komunikasi yang intensif antara petugas perpustakaan dan pengguna maka informasi yang dicari akan lebih mudah ditemukan. Melalui pengarahan dan rujukan dari petugas perpustakaan khususnya petugas referensi, pengguna akan memperoleh informasi melalui bahan-bahan referensi yang ada di perpustakaan atau di tempat lain. Adapun tujuan layanan referensi/rujukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memungkinkan pemakai perpustakaan menentukan informasi dengan cepat dan tepat.
- 2) Memungkinkan pemakai menelusuri informasi dengan pilihan yang lebih luas.
- 3) Memungkinkan pemakai menggunakan koleksi rujukan dengan tepat guna.

Tugas layanan referensi pada dasarnya untuk semua jenis perpustakaan adalah sama, yaitu memberikan layanan yang baik dan efisien kepada pemakai perpustakaan baik bersifat langsung maupun tidak langsung seperti membina dan mengembangkan koleksi rujukan.

Pada umumnya layanan referensi pada setiap jenis perpustakaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memberikan pelayanan yang baik dan efisien kepada pemakai perpustakaan. Agar tugas layanan referensi berjalan dengan baik maka petugas referensi perlu memperhatikan fungsi-fungsi referensi berikut:

- 1) Fungsi informasi. Petugas referensi dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan singkat maupun penelusuran informasi yang luas dan mendetail sesuai dengan kebutuhan pemakai.
- 2) Fungsi bimbingan. Memberikan bimbingan kepada pemakai perpustakaan untuk menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan, misalnya melalui katalog perpustakaan, buku-buku referensi, serta bahan pustaka lainnya dan bagaimana cara menggunakannya untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.
- 3) Fungsi pengarahan dan instruksi. Petugas memperkenalkan kapada pemakai tentang bagaimana menggunakan perpustakaan secara umum, penggunaan sumber-sumber bibliografi dengan baik dengan maksud untuk menggairahkan dan meningkatkan penggunaan perpustakaan. Pengarahan ini dapat dilakukan secara formal maupun informal. Secara formal biasanya melalui program instruksi yang telah dipersiapkan serta disusun dengan cermat dan matang yang disesuikan dengan kebutuhan. Biasanya dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi yaitu melalui pengenalan kehidupan kampus atau orientasi kepada mahasiswa baru. Sedangkan untuk informal dilakukan terhadap pengunjung yang datang meminta penjelasan.
- 4) Fungsi supervisi. Petugas referensi dapat mengamati pengunjung, baik dalam hal kebutuhan informasi yang diperlukan maupun latar belakang sosial dan tingkat pendidikan agar dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
- 5) Fungsi bibliografis. Petugas referensi perlu secara teratur menyusun daftar bacaan atau bibliografi untuk keperluan penelitian atau mengenal bahan bacaan yang baik dan menarik.

C. Kerangka Pikir

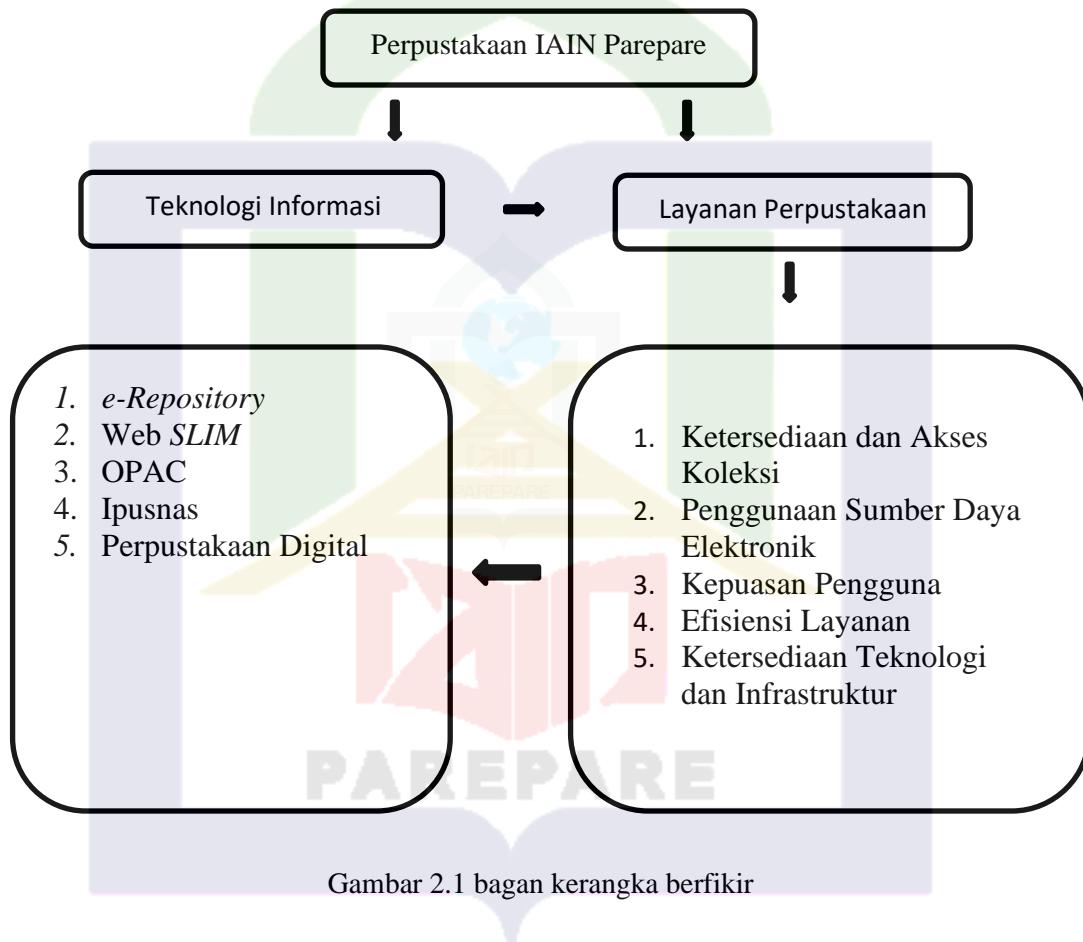
Teknologi informasi memiliki peran sentral dalam mengubah dan meningkatkan pelayanan perpustakaan modern. Berbagai konsep seperti *e-Repository*, Web SLIM, OPAC, Ipusnas, dan Perpustakaan Digital memainkan peran krusial dalam transformasi ini. *e-Repository* memungkinkan perpustakaan untuk menyimpan dan mengakses berbagai dokumen dan publikasi secara elektronik, mengoptimalkan manajemen koleksi dan aksesibilitas. Sementara itu, Web SLIM memberikan standar evaluasi untuk layanan multimedia berbasis web, memastikan kualitas pengalaman pengguna dalam mengakses konten multimedia³⁷. OPAC meningkatkan efisiensi pencarian dengan menyediakan katalog online untuk mengakses koleksi perpustakaan secara digital. Ipusnas berfungsi sebagai platform untuk meningkatkan aksesibilitas publikasi ilmiah Indonesia secara daring, mendukung pengembangan pengetahuan lokal. Konsep Perpustakaan Digital, pada gilirannya, mengubah paradigma tradisional dengan menyediakan akses elektronik terhadap buku dan sumber informasi, memperluas jangkauan dan fleksibilitas penggunaan koleksi.

Evaluasi aspek-aspek seperti ketersediaan dan akses koleksi, penggunaan sumber daya elektronik, kepuasan pengguna, efisiensi layanan, serta ketersediaan teknologi dan infrastruktur menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan digital. Dengan terus memperhatikan dan mengembangkan area-area

³⁷ Foskett dan Lonsdale, *The Future of Libraries: Proceedings of the 10th Northumbria International Conference on Performance Measurement in Libraries and Information Services*. (Emerald Publishing Limited 2020).

ini, perpustakaan dapat memenuhi ekspektasi pengguna dalam era informasi digital yang terus berkembang³⁸.

Kerangka pikir dapat dimaknai sebagai gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yakni gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk bagan ataupun skema.³⁹ Adapun kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



³⁸ Nitecki dan Davis, *Library and information science research in Asia-Oceania: Theory and practice*. (Emerald Publishing Limited 2020).

³⁹ Institut Agama Islam Negeri Parepare, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Parepare: Kementerian Agama, 2020), h. 26.

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yakni:

1. Diduga penggunaan teknologi informasi di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengalami peningkatan.
2. Diduga penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap pelayanan di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey yang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Lehman mengatakan Penelitian kuantitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya sistematis, terencana serta terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang telah dikumpulkan serta penampilan hasilnya.⁴⁰

Adapun tujuan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah teknologi informasi di perpustakaan IAIN Parepare sudah cukup memadai dan bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap pelayanan perpustakaan digital di perpustakaan IAIN Parepare yang nantinya dilakukan melalui pengukuran yang menggunakan angket (Kuesioner) dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

Adapun cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang digunakan adalah angka sebagai alat untuk menemukan keterangan terhadap apa yang diteliti serta

⁴⁰ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

mendeskripsikan dan melihat lalu dianalisis dan disimpulkan sebagai hasil dari penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah diangkat oleh peneliti, penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan IAIN Parepare.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan telah mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2024 s/d 25 Oktober 2024 untuk mendapatkan informasi serta mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan segala hal yang menyangkut objek penelitian sebagai sumber data untuk penelitian, seperti tumbuhan, hewan, manusia, sumber daya, fenomena dan lain sebagainya.⁴¹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sampel adalah seluruh anggota aktif perpustakaan dari setiap fakultas yang juga merupakan mahasiswa aktif program S1 Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dari data yang telah didapatkan oleh peneliti melalui wawancara terhadap salah satu staff yang ada di layanan administrasi akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tercatat

⁴¹ Saputyningsih Endah and Esty Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode Dan Alat Analisis* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020), h. 126.

populasi sebesar 2302 mahasiswa yang masih aktif terdaftar sebagai mahasiswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 : Data Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH MAHASISWA
1	Akuntansi Syari'ah	330
2	Akutansi Lembaga Keuangan Syariyah	322
3	Ekonomi Syariah	472
4	Manajemen Keuangan Syariah	463
5	Manajemen Zakat Dan Wakaf	80
6	Parawisata Syariah	165
7	Perbankan Syariah	470
JUMLAH		2.302

Sumber Data : Sistem Informasi Akademik FEBI IAIN Parepare.

Berdasarkan data yang ada, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan objek mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang terdiri dari 7 Program studi dengan jumlah mahasiswa secara keseluruhan sebanyak 2.302 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil sebagian elemen anggota populasi kemudian diselidiki, atau pengumpulan data melalui sampel.⁴² Pengertian lain menjelaskan bahwa sampel adalah prosedur dalam pengambilan data, dimana dalam pengambilan data ini hanya sebagian dari jumlah

⁴² Sapututningsih Endah and Esty Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode Dan Alat Analisis* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020), h. 128.

populasi saja dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴³ Sampel juga dapat diartikan sebagai Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bilah populasi dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian yang mewakili populasi yang diteliti dan penelitian ini tentunya harus bersifat representatif atau mewakili hal ini bertujuan agar hasil dari penelitian dapat berlaku bagi populasi dan mewakili populasi baik itu dari karakteristik maupun jumlahnya. Pada penelitian ini dalam menentukan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu dengan *Simple Random Sampling*. Adapun untuk menentukan besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

E = nilai kritis (batas ketelitian) atau toleransi nilai ketetapan dan rata-rata yang diharapkan tidak menyimpang dari 10%⁴⁵

Berdasarkan rumus diatas, maka besaran pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

Diketahui N = 2302 dan d = 10%

⁴³ Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 56.

⁴⁴ Rian Ardiansyah, Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Administrasi Tarbiyah Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, (2021), h. 32.

⁴⁵ Ardillah, ‘Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Terhadap Mutu Layanan Perpustakaan IAIN Parepare’, 2022, h. 36

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2302}{2302(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2302}{2302(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{2302}{24,02}$$

$$n = 95,836$$

$$n = 96$$

Jadi pada penelitian ini, besaran sampel adalah 96 mahasiswa. Untuk mengantisipasi adanya angket yang tidak kembali ataupun tidak terisi maka sampel yang ada dibulatkan menjadi 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil sampel yang dilakukan berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel responden tiap-tiap program studi diuraikan pada tabel di bawah ini

**Tabel 3.2 : Data Sampel Responden pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Parepare**

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH MAHASISWA	JUMLAH SAMPEL
1	Akuntansi Syari'ah	330	13
2	Akutansi Lembaga Keuangan Syariyah	322	13
3	Ekonomi Syariah	472	18
4	Manajemen Keuangan Syariah	463	16
5	Manajemen Zakat Dan Wakaf	80	10
6	Parawisata Syariah	165	12
7	Perbankan Syariah	470	18

JUMLAH SAMPEL RESPONDEN	100
-------------------------	-----

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh calon peneliti dalam penelitian ini adalah angket (Questioner) dan dokumentasi (dokumentasi analisis).

1. Angket (*questioner*)

Angket adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara penyebaran pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara kronologis dari pertanyaan yang umum hingga ke pertanyaan yang khusus kepada responden yang dilakukan secara terbuka ataupun tertutup.⁴⁶ Dengan judul penelitian yang akan diteliti yakni “pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pelayanan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare” maka angket yang telah disusun oleh peneliti dibagikan kepada responden yakni mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berdasarkan sampel sebanyak 100 mahasiswa. Dengan teknik ini, penulis bisa memperoleh data tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap layanan perpustakaan IAIN Parepare.

E. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pelayanan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare” maka peneliti menyusun definisi operasional variabel guna mengetahui secara jelas konsep dasar dari penulisan agar menjadi satu pemahaman dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda mengenai definisi yang digunakan. Adapun definisi operasional yang dimaksudkan adalah Teknologi informasi, Pemustaka Perpustakaan, Pengelolaan perpustakaan, dan Kepuasan Pemustaka, dengan definisi sebagai berikut:

⁴⁶ Suranto, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS* (Tangerang: Loka Aksara, 2019).

1. Teknologi Informasi

Teknologi informasi atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *information technology* (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, menyimpan, mengubah, mengomunikasikan informasi. IT menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara dan video. Contoh teknologi informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern misal ponsel.⁴⁷

2. Pelayanan perpustakaan

Layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan. Pelayanan perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan. Pelayanan perpustakaan itu meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pengguna yang harustersedia di perpustakaan. Dengan demikian, ruang lingkup pelayanan perpustakaan adalah keseluruhan aspek manajemen perpustakaan.⁴⁸

⁴⁷ Brian K. Williams/Swyer, *Using Information Technology*, Terjemahan Nur Wijayuning Rahayu & Th. Arie Prabawati : Editor, Dwi Prabantini.(Indonesi), Penerbit Andi ISBN 979-763-817-0 pengenalan praktis dunia computer dan komunikasi. (2020).

⁴⁸ Anis Zohriah, Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah, *Jurnal Manajemen*, 3.01 (2017), h. 102.

F. Instrumen penelitian

Adapun instrument penelitian yang digunakan peneliti yaitu instrumen angket. Dimana dalam instrumen tersebut terdapat butir-butir pernyataan yang terdiri dari 20 butir pernyataan untuk membantu peneliti mendapatkan data serta mengumpulkan data yang kiranya diperlukan. Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang dimaksud:

Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Penilaian	Indikator	Item	Jumlah	Jenis Pernyataan Negatif/Positif
1	Teknologi Informasi	e-Repository	1, 2	2	Positif
		Web SLIM	3, 4	2	Positif (3), Negatif (4)
		OPAC	5, 6	2	Positif
		Ipusnas	7, 8	2	Positif
		Perpustakaan Digital	9, 10	2	Positif
2	Layanan Perpustakaan	Ketersediaan dan Akses Koleksi	11, 12	2	Positif
		Penggunaan Sumber Daya Elektronik	13, 14	2	Positif
		Kepuasan Pengguna	15, 16	2	Positif
		Efisiensi Layanan	17, 18	2	Positif
		Ketersediaan Teknologi dan Infrastruktur	19, 20	2	Negatif (19), Positif (20)
Total			20	20	

Penjelasan:

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket terdiri dari 20 butir pernyataan yang terbagi menjadi dua penilaian utama, yaitu Teknologi Informasi dan Layanan Perpustakaan. Pada penilaian Teknologi Informasi, terdapat lima indikator: *e-Repository* (item 1 dan 2), Web SLIM (item 3 dan 4), OPAC (item 5 dan 6), Ipusnas (item 7 dan 8), serta Perpustakaan Digital (item 9 dan 10). Dari

indikator ini, sebagian besar item memiliki pernyataan positif, kecuali item 4 pada Web SLIM yang merupakan pernyataan negatif terkait kendala teknis pada situs tersebut.

Pada penilaian Layanan Perpustakaan, terdapat lima indikator: Ketersediaan dan Akses Koleksi (item 11 dan 12), Penggunaan Sumber Daya Elektronik (item 13 dan 14), Kepuasan Pengguna (item 15 dan 16), Efisiensi Layanan (item 17 dan 18), serta Ketersediaan Teknologi dan Infrastruktur (item 19 dan 20). Sebagian besar pernyataan bersifat positif, kecuali item 19 yang merupakan pernyataan negatif terkait keterbatasan infrastruktur teknologi di perpustakaan.

Pernyataan positif digunakan untuk menggambarkan pengalaman atau pandangan yang mendukung layanan dan teknologi perpustakaan, sedangkan pernyataan negatif dirancang untuk mengidentifikasi kendala atau kekurangan yang dirasakan oleh pengguna. Pembagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang seimbang dalam mengukur tingkat kepuasan dan efektivitas layanan perpustakaan IAIN Parepare.⁴⁹

Dalam penelitian, Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Maka jawaban dalam setiap item instrument yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

⁴⁹ Suliyanto, *Perbedaan Pandangan Skala Likert Sebagai Skala Ordinal Atau Skala Interval 1*, (Prosiding Seminar en Nasional Statistika ,2011).

Tabel 3.4 : Skala Likert

No	Kriteria		Skor item
	Kinerja	Harapan	
1	Sangat setuju	Sangat diharapkan	5
2	Setuju	Diharapkan	4
3	Ragu-ragu	Biasa saja	3
4	Tidak setuju	Tidak Diharapkan	2
5	Sangat tidak setuju	Sangat tidak Diharapkan	1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.⁵⁰ Pada penelitian ini pemberian jawaban responden menggunakan bentuk *checklist*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah sebuah proses yang akan dilakukan setelah data dikumpulkan yang kemudian diolah dengan menggunakan teknik statistic deskriptif atau teknik statistic inferensial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generlisasi. Data yang dianalisis dengan

⁵⁰ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (*Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023), h. 1–9.

menggunakan statistic deskriptif yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk table, grafik, diagram, pictogram, perhitungan modus, median, mean, kuartil, desil, presentil.⁵¹ pada penelitian ini responden dihadapkan pada sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk menjawab dengan opsi yang diberikan yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam penelitian ini statistic deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul tanpa merubah sumber datanya. Dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh maka digunakannya aplikasi IMB SPSS Stastic 26. Kemudian dari hasil yang diperoleh akan dideskripsikan disertai dengan penyajian data dalam bentuk table dan histogram. gun modus, median, mean, kuartil, desil, presentil. pada penelitian ini responden dihadapkan pada sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk menjawab dengan opsi yang diberikan yakni Setuju (S), Sangat Setuju (SS), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam penelitian ini statistic deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul tanpa merubah sumber datanya. Dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh maka digunakannya aplikasi IMB SPSS Stastic 26. Kemudian dari hasil yang diperoleh akan dideskripsikan disertai dengan penyajian data dalam bentuk table dan histogram.

⁵¹ Icam Sutisna, *Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif*, (Universitas Negeri Gorontalo 1, no 1 2020), h. 1–15.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan yang menunjukkan Item-item pertanyaan yang digunakan untuk meneliti layak diukur apa yang hendak diukur (valid). Untuk menilai suatu instrument valid atau tidaknya masing-masing dimensi dapat dilihat dari nilai Corrected Item-Total Correlation. Suatu variabel (atribut) dikatakan valid jika nilai Corrected Item-Total Correlation $> 0,3$ dan dikatakan tidak valid jika nilai Corrected Item-Total Correlation $< 0,3$.⁵²

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dan Y

n = Jumlah Responden

X = Skor Variabel (Jawaban responden)

Y = Skor total dari variable untuk responden ke- n ⁵³

Setelah melakukan uji validitas berdasarkan rumus, dengan bantuan SPSS 26, maka didapatkan hasil pengujian validitas atribut-atribut tersebut. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah sebagai berikut.

Jika $> 0,30$ maka kuisioner dinyatakan valid

Jika $< 0,30$ maka kuisioner dinyatakan tidak valid.

⁵² Ir Syofian Siregar, ‘Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Di Lengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17’, (2019).

⁵³ Rian Ardiansyah, “Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Administrasi Tarbiyah Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare”, (2021), h. 38.

Instrumen dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 100 responden. Dengan taraf signifikansi 5%, maka r tabel yang digunakan yaitu 0.1654. Peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk menguji validitas instrument dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Variabel

Teknologi Informasi (X)

No Butir Instrumen	R Tabel	Pearson Correlation R Hitung	Result
X1	0.1654	.596**	Valid
X2	0.1654	.452**	Valid
X3	0.1654	.316**	Valid
X4	0.1654	.627**	Valid
X5	0.1654	.329**	Valid
X6	0.1654	.389**	Valid
X7	0.1654	.623**	Valid
X8	0.1654	.422**	Valid
X9	0.1654	.239*	Valid
X10	0.1654	.601**	Valid

Tabel 3.6 Uji Validitas Instrumen Variabel**Layanan Perpustakaan (Y)**

No Butir Instrumen	R	Pearson Correlation R Hitung	Result
Y1	0.1654	.289**	Valid
Y2	0.1654	.300**	Valid
Y3	0.1654	.957**	Valid
Y4	0.1654	.220*	Valid
Y5	0.1654	.230*	Valid
Y6	0.1654	.221*	Valid
Y7	0.1654	.243*	Valid
Y8	0.1654	.310**	Valid
Y9	0.1654	.229*	Valid
Y10	0.1654	.300**	Valid

Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS versi 26 di atas, seluruh instrumen baik variabel x maupun variabel y yang digunakan dapat dikatakan valid sebab r hitung lebih besar dari r table. Maka dari itu, 20 pernyataan diatas dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Relialitas

Relialitas adalah konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Secara khusus, konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil score pada item-item yang terdapat pada kuesioner/angket sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen

penelitian.⁵⁴ Instrument yang digunakan harus reabel agar instrument dapat digunakan dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengukuran reliabilitas yaitu teknik Cronbach's Alpha. Teknik Cronbach's Alpha dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliabel atau tidak. Untuk menentukan reliabilitas instrument dengan teknik Cronbach's Alpha, maka rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- K = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah variasi butir
- σt^2 = Variasi total⁵⁵

Menilai reliabel atau tidaknya masing-masing atribut dapat dilihat pada nilai Alpha. Indikator reliabilitas atribut-atribut adalah sebagai berikut:

- a. Alpha 0,00-0,20 = tidak reliable
- b. Alpha 0,21-0,50 = kurang reliable
- c. Alpha 0,51-0,60 = cukup reliable
- d. Alpha 0,61-0,80 = reliable
- e. Alpha 0,81-1,00 = sangat reliable

⁵⁴ Dyah Budiastuti, 'Validitas Dan Reliabilitas Penelitian', 2022.

⁵⁵ Ardillah, 'Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Terhadap Mutu Layanan Perpustakaan IAIN Parepare', 2022, h. 39.

Jika tidak reliabel, maka atribut yang memiliki nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* terbesar harus dihilangkan dan tidak ditanyakan kepada responden pada saat pengambilan data dalam penelitian.⁵⁶

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel Teknologi Informasi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	10

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Layanan Perpustakaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.609	10

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 26 terkait reliabilitas, diperoleh angka seperti yang tercantum pada tabel di atas. Untuk nilai reliabilitas variabel X yaitu sebesar 0, 696 dan untuk nilai variabel Y yaitu sebesar 0, 609.⁵⁷ Menurut, kriteria dalam uji reliabilitas dapat dikatakan *reliable* apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Oleh karena itu, berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh variabel X dan variabel Y pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa instrumen yang diuji adalah *reliable*.



⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014), h. 67.

⁵⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dikemukakan dengan berdasarkan kepada teknik analisis deskriptif dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistic*. Deskriptif hasil penelitian ini meliputi mean, Standar Deviation dan varian, minimum, dan maksimum. Selain itu, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas lagi terkait dengan hasil penelitian yang disajikan, maka peneliti menyertakan tabel distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan kedalam bentuk histogram.

1. Analisis Deskriptif Teknologi Informasi (X)

Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan dan aksesibilitas sumber daya informasi bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat. Dengan adanya sistem katalog elektronik (OPAC), pengguna dapat dengan mudah mencari dan menemukan koleksi buku serta sumber daya lainnya secara digital. Selain itu, perpustakaan menggunakan perangkat lunak manajemen perpustakaan yang mengotomatiskan proses pengolahan buku, peminjaman, dan pengembalian, sehingga memudahkan staf perpustakaan dalam pengelolaan koleksi.

Akses ke sumber daya elektronik seperti jurnal online dan e-book juga disediakan, memungkinkan pengguna mendapatkan informasi terkini dan relevan untuk studi mereka. Layanan informasi daring, seperti konsultasi melalui email, meningkatkan kemudahan bagi pengguna dalam mendapatkan

bantuan tanpa harus datang langsung. Perpustakaan juga mengadakan pelatihan literasi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Selain itu, penggunaan media sosial memungkinkan perpustakaan untuk menyampaikan informasi tentang koleksi terbaru, kegiatan, dan layanan yang tersedia, serta berinteraksi dengan pengguna.

Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, perpustakaan mendukung akses materi pendidikan secara online, sehingga berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan dan memperluas akses informasi di lingkungan akademik.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Skor Teknologi Informasi (X)

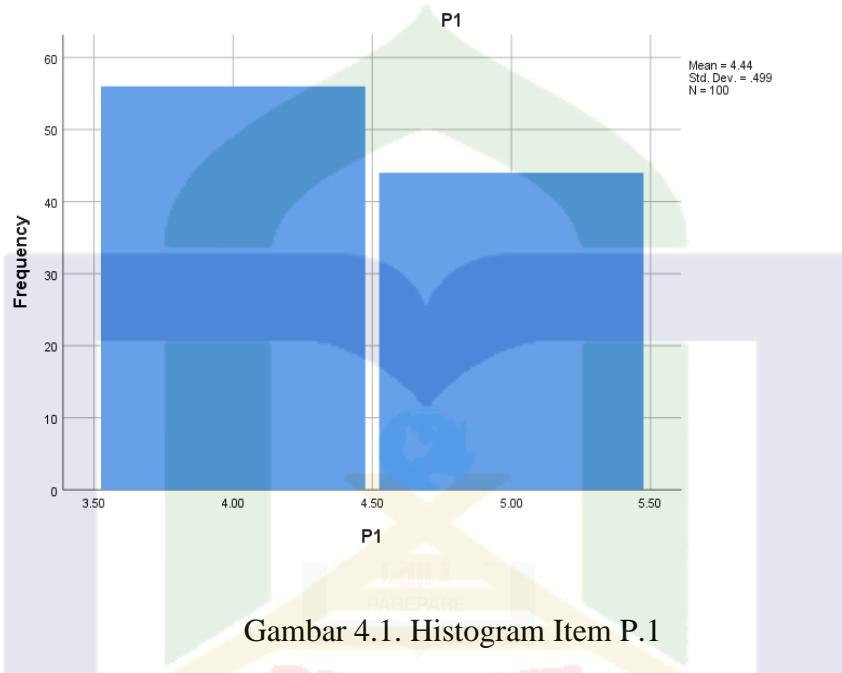
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		39.5000
Std. Deviation		2.39317
Variance		5.727
Minimum		33.00
Maximum		44.00

Sumber Data :Software IBM SPSS Statistic 26

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.1 mengenai skor Teknologi Informasi (X), data menunjukkan bahwa dari 100 responden yang valid, tidak ada data yang hilang atau kosong. Nilai rata-rata skor mutu layanan yang diperoleh adalah 39,50, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai mutu layanan dengan skor mendekati angka tersebut. Simpangan baku sebesar 2,39 menunjukkan bahwa variasi skor di antara responden relatif kecil, yang berarti sebagian besar nilai berada di sekitar rata-rata. Variansi sebesar 5,727, yang merupakan kuadrat dari simpangan baku, juga mengindikasikan bahwa penyebaran skor terhadap nilai rata-rata cukup

rendah. Rentang skor bervariasi dari nilai minimum 33,00 hingga nilai maksimum 44,00, yang menggambarkan adanya sedikit perbedaan dalam persepsi responden mengenai mutu layanan.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar 4.1. Histogram Item P.1

Berikut adalah tabel yang disesuaikan dengan pernyataan "Saya dapat dengan mudah mengakses jurnal dan makalah ilmiah melalui e-Repository perpustakaan IAIN Parepare:

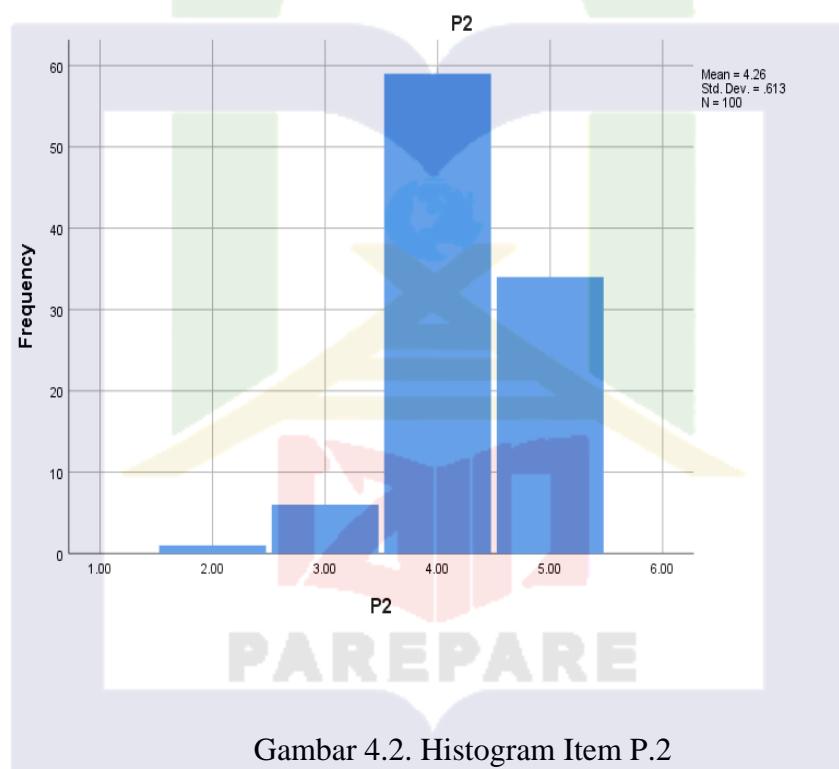
Tabel. 4.2 Distribusi Pernyataan Item P1

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
P1	Setuju	56
	Sangat Setuju	44
	Total	100
		100.0

Dari data yang dihasilkan, terlihat bahwa dari total 100 responden, mayoritas (56%) menyatakan "Setuju" dengan pernyataan bahwa mereka dapat dengan mudah mengakses jurnal dan makalah ilmiah melalui e-Repository

perpustakaan IAIN Parepare. Selain itu, sebanyak 44% responden lainnya menyatakan "Sangat Setuju." Dengan demikian, seluruh responden (100%) memberikan tanggapan positif terhadap kemudahan akses jurnal dan makalah ilmiah melalui platform tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa e-Repository IAIN Parepare dinilai sangat memadai dalam menyediakan akses yang mudah terhadap sumber-sumber ilmiah bagi pengguna perpustakaan.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar 4.2. Histogram Item P.2

E-Repository perpustakaan IAIN Parepare menyediakan koleksi yang relevan dan mutakhir sesuai dengan kebutuhan studi saya.

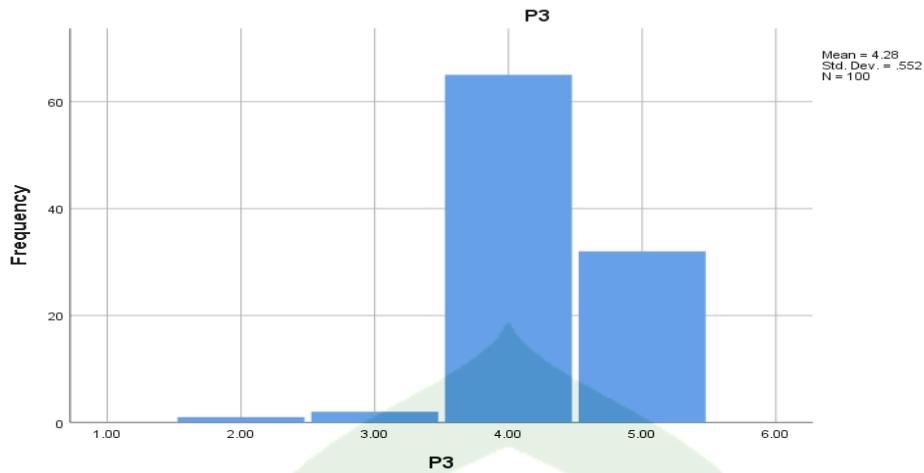
Tabel. 4.3 Distribusi Pernyataan Item P2

Jawaban		Frekuensi	Persentase (%)
P2	Tidak Setuju	1	1.0
	Kurang Setuju	6	6.0
	Setuju	59	59.0
	Sangat Setuju	34	34.0
	Total	100	100.0

Berdasarkan data yang diberikan, penilaian terhadap pernyataan "e-Repository perpustakaan IAIN Parepare menyediakan koleksi yang relevan dan mutakhir sesuai dengan kebutuhan studi saya" menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan layanan yang disediakan. Sebanyak 1% responden memberikan penilaian tidak setuju, yang menunjukkan ketidaksetujuan atau pandangan bahwa koleksi *e-Repository* kurang relevan. Sebanyak 6% responden memberikan nilai kurang setuju, yang mencerminkan pendapat netral atau hanya sedikit setuju dengan pernyataan tersebut.

Namun, sebagian besar responden, yaitu 59%, memberikan nilai setuju, menandakan bahwa mereka setuju koleksi yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan studi mereka. Selain itu, 34% responden memberikan penilaian tertinggi, yakni sangat setuju, yang menunjukkan bahwa mereka sangat puas dan merasa koleksi *e-Repository* benar-benar relevan dan mutakhir. Secara keseluruhan, 66% responden memberikan nilai 4 atau lebih, yang menandakan bahwa mayoritas pengguna merasa bahwa *e-Repository* perpustakaan telah memenuhi kebutuhan studi mereka dengan baik.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar 4.3. Histogram Item P.3

Informasi yang tersedia di Web SLIM perpustakaan IAIN Parepare selalu diperbarui dan akurat mengenai koleksi yang tersedia.

Tabel. 4.4 Distribusi Pernyataan Item P3

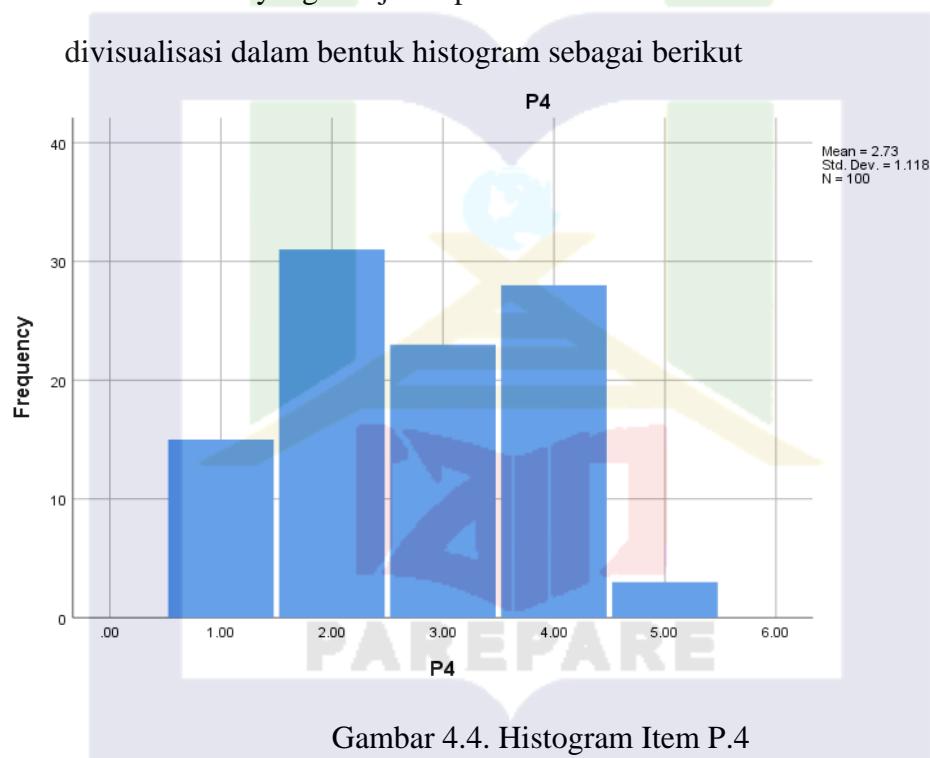
Jawaban		Frekuensi	Persentase (%)
P3	Tidak Setuju	1	1.0
	Kurang Setuju	2	2.0
	Setuju	65	65.0
	Sangat Setuju	32	32.0
Total		100	100.0

Dari tabel 4.3, data menunjukkan persepsi pengguna terkait pernyataan bahwa informasi yang tersedia di Web SLIM perpustakaan IAIN Parepare selalu diperbarui dan akurat mengenai koleksi yang tersedia. Sebanyak 65% responden memberikan skor Setuju, yang menunjukkan mayoritas setuju bahwa informasi di Web SLIM tersebut sudah cukup baik. Selain itu, 32% responden memberikan skor Sangat Setuju, yang mengindikasikan bahwa mereka sangat setuju dengan pernyataan ini. Hanya sebagian kecil yang kurang setuju dengan skor Kurang Setuju (2%) dan Tidak Setuju (1%). Secara keseluruhan, 97%

responden memberikan skor setuju atau sangat setuju, yang mengonfirmasi bahwa mayoritas pengguna menilai informasi teknologi perpustakaan tersebut akurat dan selalu diperbarui.

Tabel berikut ini merupakan hasil analisis responden terhadap pernyataan: "Saya tidak bisa menemukan informasi tentang aturan dan prosedur peminjaman di Web SLIM perpustakaan IAIN Parepare dengan cepat, karena situs tersebut sering mengalami kendala teknis dan informasi yang tersedia tidak selalu diperbarui."

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut



Tabel. 4.5 Distribusi Pernyataan Item P4

Jawaban		Frekuensi	Persentase (%)
P4	Sangat Tidak Setuju	15	15.0
	Tidak Setuju	31	31.0
	Kurang Setuju	23	23.0
	Setuju	28	28.0
	Sangat Setuju	3	3.0
Total		100	100.0

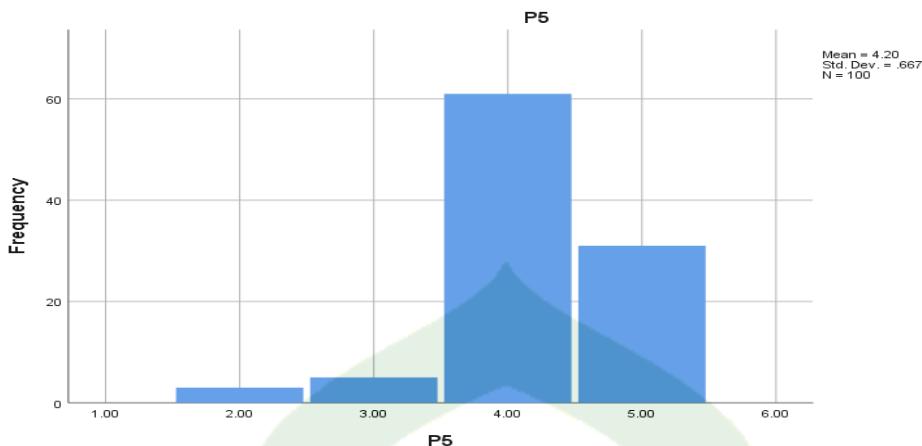
Dari tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden (31%) memberikan skor Tidak Setuju, yang mengindikasikan bahwa mereka cukup setuju dengan pernyataan bahwa mereka mengalami kesulitan menemukan informasi peminjaman di situs Web SLIM Perpustakaan IAIN Parepare. Ini menunjukkan bahwa 31 orang dari 100 merasa sering menghadapi kendala teknis dan informasi yang kurang diperbarui di situs tersebut. Sebanyak 28% responden memberikan skor Setuju, yang menunjukkan bahwa mereka sangat setuju dengan pernyataan ini.

Sebaliknya, hanya 3% responden yang memberikan skor Sangat Setuju, menandakan mereka sangat setuju bahwa kendala teknis dan informasi yang tidak selalu diperbarui adalah masalah serius. Di sisi lain, 15% responden memberikan skor Sangat Tidak Setuju, yang berarti mereka kurang mengalami kesulitan terkait masalah tersebut.

Dengan demikian, hasil ini mencerminkan bahwa sebagian besar pengguna perpustakaan di IAIN Parepare merasa kesulitan dalam mendapatkan informasi peminjaman melalui Web SLIM, terutama disebabkan oleh kendala teknis dan kurangnya pembaruan informasi.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan

divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar 4.5. Histogram Item P.5

Berikut adalah penjelasan berdasarkan data yang Anda berikan:

Tabel. 4.6 Distribusi Pernyataan Item P5

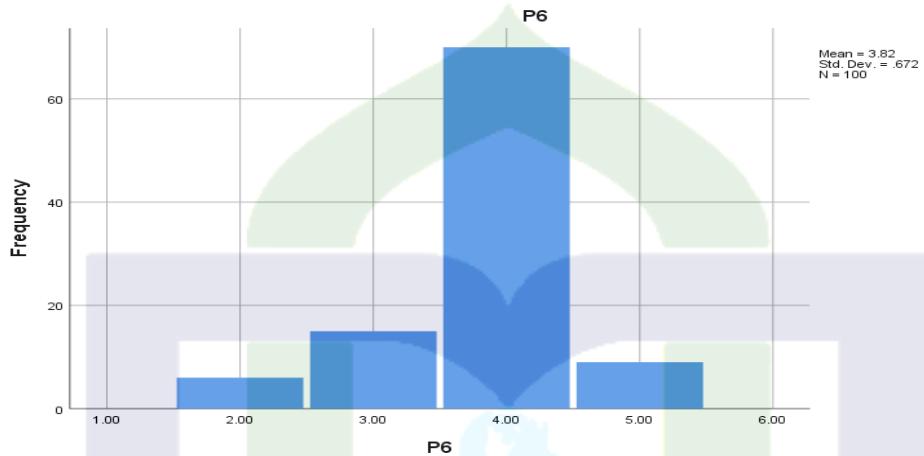
Jawaban		Frekuensi	Percentase (%)
P5	Tidak Setuju	3	3.0
	Kurang Setuju	5	5.0
	Setuju	61	61.0
	Sangat Setuju	31	31.0
Total		100	100.0

Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas responden merasa bahwa informasi yang disediakan oleh OPAC perpustakaan IAIN Parepare, khususnya terkait status buku (tersedia, dipinjam, atau tersedia dalam bentuk digital), sangat membantu dalam perencanaan peminjaman. Hal ini terlihat dari 61% responden yang memberikan nilai Setuju, yang berarti mereka setuju bahwa informasi tersebut bermanfaat.

Selain itu, 31% responden memberikan nilai tertinggi, yaitu Sangat Setuju, yang menunjukkan bahwa mereka sangat setuju dengan pernyataan ini. Meskipun ada 3% responden yang kurang setuju dengan nilai Tidak Setuju dan

5% yang memberikan nilai netral (Kurang Setuju), secara keseluruhan sebanyak 92% responden menunjukkan tingkat kepuasan yang positif terhadap informasi yang diberikan oleh OPAC.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar 4.6. Histogram Item P.6

Berikut adalah penjelasan berdasarkan data yang Anda berikan:

Tabel. 4.7 Distribusi Pernyataan Item P6

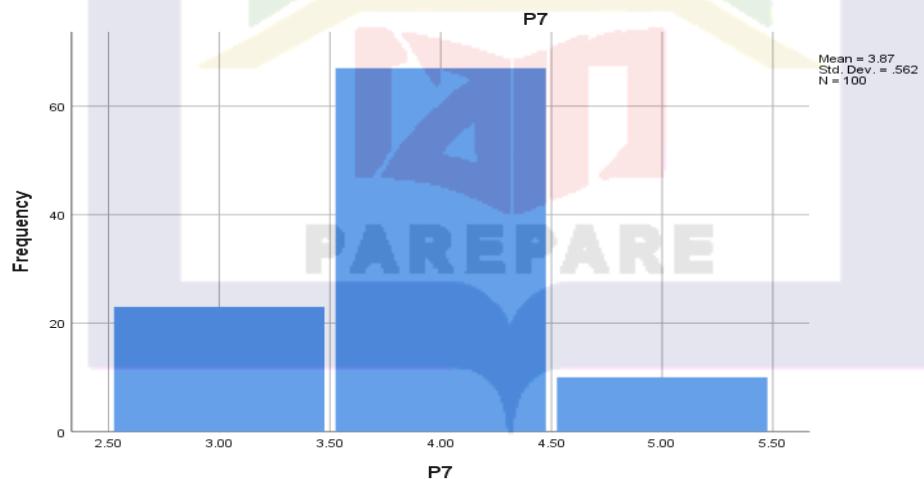
Jawaban		Frekuensi	Persentase (%)
P6	Tidak Setuju	6	6.0
	Kurang Setuju	15	15.0
	Setuju	70	70.0
	Sangat Setuju	9	9.0
Total		100	100.0

Berdasarkan tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan OPAC (*Online Public Access Catalog*) di perpustakaan IAIN Parepare dalam mencari buku dan sumber informasi dengan menggunakan kata kunci menunjukkan respon yang cukup positif. Sebagian besar responden, sebanyak 70 orang (70%), memberikan penilaian sebesar

Setuju, yang menunjukkan bahwa mereka merasa cukup terbantu dengan penggunaan OPAC. Selanjutnya, 9 orang (9%) memberikan penilaian Sangat Setuju, yang menandakan tingkat kepuasan tertinggi dalam memanfaatkan OPAC perpustakaan untuk mencari informasi.

Sebaliknya, 15 responden (15%) memberikan penilaian Kurang Setuju, yang mengindikasikan bahwa mereka merasa cukup puas namun mungkin terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Sementara itu, hanya 6 orang (6%) yang memberikan penilaian Tidak Setuju, yang mengindikasikan bahwa mereka merasa OPAC masih kurang membantu mereka dalam mencari buku dan sumber informasi yang diinginkan. Secara keseluruhan, data menunjukkan mayoritas mahasiswa merasakan manfaat dari penggunaan OPAC, dengan 91% responden memberikan nilai antara Kurang Setuju hingga Sangat Setuju.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar 4.7. Histogram Item P.7

Berikut adalah penjelasan berdasarkan data yang Anda berikan:

Tabel. 4.8 Distribusi Pernyataan Item P7

Jawaban		Frekuensi	Per센 (%)
P7	Kurang Setuju	23	23.0
	Setuju	67	67.0
	Sangat Setuju	10	10.0
	Total	100	100.0

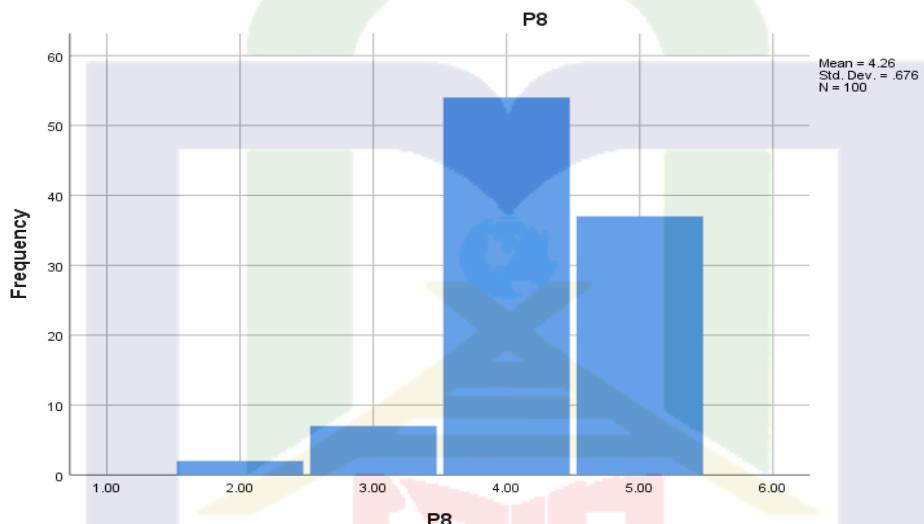
Tabel yang disajikan menunjukkan distribusi frekuensi responden terhadap pernyataan "Saya merasa terbantu dengan adanya Ipusnas dalam mencari literatur Indonesia yang relevan dengan bidang studi saya." Dari total 100 responden, 23% memberikan penilaian 3 (kurang setuju), yang menunjukkan bahwa sebagian kecil merasa adanya manfaat dari Ipusnas, tetapi tidak secara signifikan. Ini bisa menunjukkan bahwa meskipun mereka menghargai keberadaan platform tersebut, mereka mungkin masih mengalami keterbatasan dalam pencarian literatur atau merasa perlu mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis mereka.

Di sisi lain, mayoritas responden, yaitu 67%, memberikan penilaian 4 (setuju), mencerminkan bahwa mereka menganggap Ipusnas sebagai sumber yang cukup andal dan efektif dalam membantu mereka menemukan literatur yang relevan untuk studi mereka.

Selanjutnya, 10% responden memberikan nilai 5 (sangat setuju), menandakan bahwa ada kelompok yang merasa sangat terbantu dan puas dengan Ipusnas. Mereka mungkin memiliki pengalaman positif, seperti menemukan referensi yang spesifik dan relevan dengan cepat. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Ipusnas diakui sebagai sumber penting dalam mendukung aksesibilitas literatur Indonesia di kalangan

akademisi, dengan lebih dari 77% responden (kombinasi nilai 4 dan 5) merasa terbantu dalam pencarian literatur. Namun, untuk memaksimalkan efektivitas platform, perlu ada perhatian lebih terhadap pengalaman pengguna, terutama bagi mereka yang memberikan penilaian lebih rendah, agar semua pengguna dapat memanfaatkan Ipusnas secara optimal dalam proses penelitian dan pembelajaran mereka.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar 4.8. Histogram Item P.8

Berikut adalah tabel yang menggambarkan data mengenai frekuensi dan persentase dari penggunaan layanan Ipusnas:

Tabel. 4.9 Distribusi Pernyataan Item P8

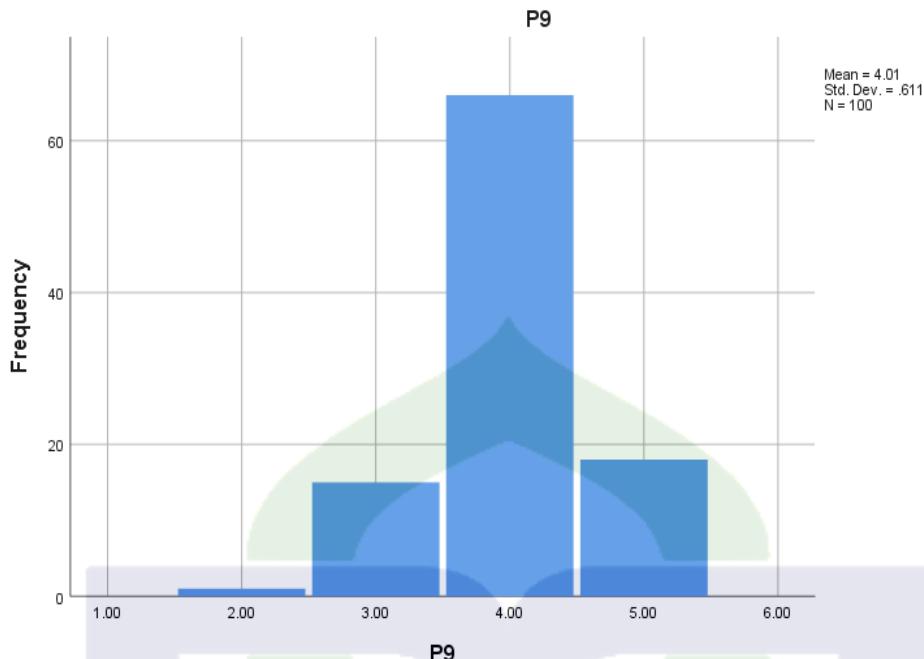
Jawaban		Frekuensi	Percentase (%)
P8	Tidak Setuju	2	2.0
	Kurang Setuju	7	7.0
	Setuju	54	54.0
	Sangat Setuju	37	37.0
Total		100	100.0

Dari tabel 4.8, kita dapat melihat distribusi nilai yang diberikan oleh pengguna terhadap layanan Ipusnas. Terdapat total 100 responden yang memberikan penilaian. Sebanyak 54% dari responden memberikan nilai 4, menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa sangat puas dengan layanan yang diberikan oleh Ipusnas dalam mempermudah akses ke tautan referensi dan bahan bacaan. Sementara itu, 37% responden memberikan nilai maksimal yaitu 5, yang menandakan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Dengan demikian, kombinasi nilai 4 dan 5 menunjukkan bahwa layanan Ipusnas dinilai sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Sebaliknya, hanya 2% responden yang memberikan nilai terendah (2), dan 7% lainnya memberikan nilai 3. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada sedikit ketidakpuasan, mayoritas pengguna merasa Ipusnas memberikan layanan yang memadai dan efisien. *Cumulative Percent* (persentase kumulatif) yang mencapai 100% menandakan bahwa semua responden telah memberikan penilaian. Keseluruhan data ini mencerminkan keberhasilan Ipusnas dalam menyediakan akses yang efisien dan efektif untuk referensi serta bahan bacaan.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut

PAREPARE



Gambar 4.9 Histogram Item P.9

Berikut adalah tabel yang merepresentasikan data kepuasan pengguna terhadap ketersediaan koleksi digital di perpustakaan IAIN Parepare yang mendukung kegiatan akademik:

Tabel. 4.10 Distribusi Pernyataan Item P9

Jawaban		Frekuensi	Percentase (%)
P9	Tidak Setuju	1	1.0
	Kurang Setuju	15	15.0
	Setuju	66	66.0
	Sangat Setuju	18	18.0
	Total	100	100.0

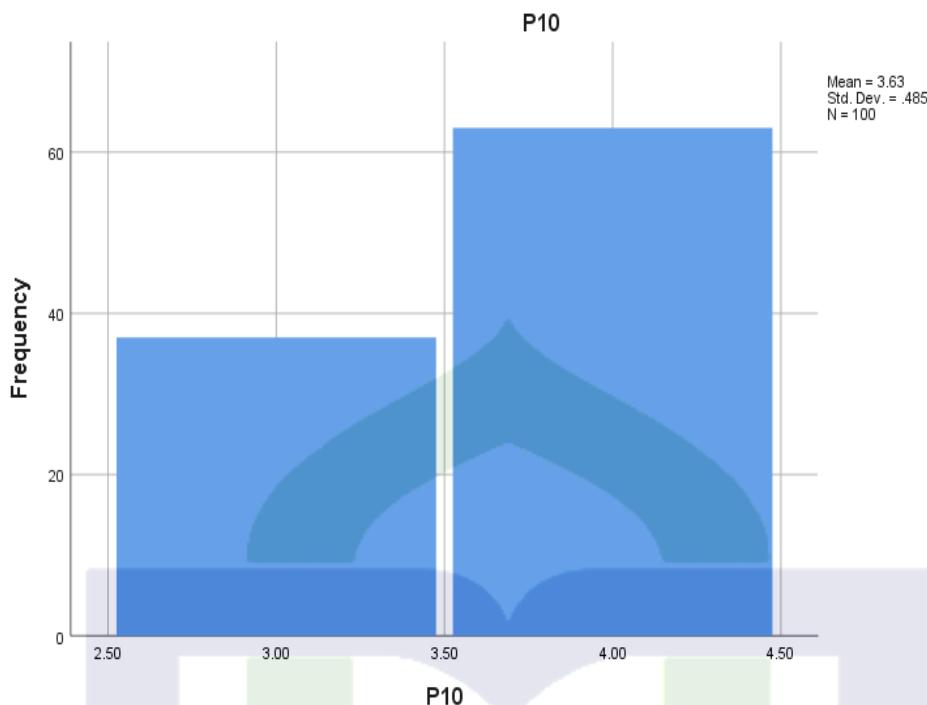
Data 4.9 menggambarkan tingkat kepuasan pengguna terhadap ketersediaan koleksi digital di perpustakaan IAIN Parepare. Dari total 100 responden, mayoritas (66%) memberikan nilai kepuasan yang tinggi dengan memilih nilai 4, menunjukkan bahwa mereka merasa puas dengan koleksi

digital yang tersedia. Sementara itu, 18% responden merasa sangat puas dengan nilai 5. Ini mencerminkan bahwa hampir seluruh pengguna merasakan manfaat signifikan dari koleksi digital tersebut, yang dapat mendukung kegiatan akademik mereka. Hanya 1% responden yang memberikan nilai rendah (2), dan 15% lainnya memberikan nilai sedang (3), menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa ketidakpuasan, mayoritas besar pengguna merasa koleksi digital tersebut cukup memenuhi kebutuhan akademik mereka.

Kepuasan yang tinggi ini mencerminkan keberhasilan perpustakaan IAIN Parepare dalam menyediakan sumber daya digital yang relevan dan bermanfaat untuk mendukung proses belajar mengajar. Ketersediaan koleksi digital yang memadai memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat, sehingga meningkatkan efektivitas belajar. Mengingat pentingnya akses informasi yang cepat dalam dunia akademik, hasil survei ini menunjukkan bahwa perpustakaan IAIN Parepare telah memenuhi harapan pengguna, tetapi tetap perlu perhatian untuk meningkatkan koleksi dan layanan demi memenuhi kebutuhan semua pengguna, terutama bagi mereka yang masih merasa kurang puas.

Berikut adalah tabel yang merangkum data dari informasi teknologi yang diberikan, serta penjelasan mendalam mengenai pernyataan tentang Perpustakaan Digital IAIN Parepare.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar 4.10 Histogram Item P.10

Tabel. 4.11 Distribusi Pernyataan Item P10

Jawaban	Frekuensi	Persentase
P10	Kurang Setuju	37
	Setuju	63
Total	100	100.0%

Perpustakaan Digital IAIN Parepare menunjukkan tingkat penggunaan yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital pengguna. Dari total 100 responden, 63% menyatakan penggunaan pada tingkat 4.00, yang menunjukkan bahwa mereka merasa sangat puas dengan akses dan pengalaman mereka saat menggunakan perpustakaan digital. Sebaliknya, 37% responden memilih tingkat 3.00, menandakan bahwa meskipun mereka merasa baik, ada ruang

untuk peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna merasakan manfaat yang positif dari perpustakaan digital dalam membantu mereka mengakses sumber daya informasi dengan mudah dan lancar.

Pernyataan bahwa "Perpustakaan Digital IAIN Parepare membantu dalam meningkatkan literasi digital saya melalui akses yang mudah dan lancar" sangat relevan dengan data yang ada. Akses yang lancar dan mudah di platform ini memungkinkan pengguna untuk menjelajahi berbagai materi dan informasi yang mendukung pembelajaran dan pengembangan keterampilan digital mereka. Ketika pengguna merasa nyaman dan puas dengan layanan yang ditawarkan, seperti yang ditunjukkan oleh data di atas, hal ini berkontribusi pada peningkatan literasi digital mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perpustakaan Digital IAIN Parepare menjadi salah satu aset penting dalam mendukung pendidikan dan pengembangan kompetensi digital di era informasi saat ini.

Kategori ditentukan berdasarkan standar deviasi dari rata-rata:

Substitusi nilai:

- 1) Rendah: $X < 39.5000 - 2.39317$
- 2) Sedang: $39.5000 - 2.39317 \leq X \leq 39.5000 + 2.39317$
- 3) Tinggi: $X > 39.5000 + 2.39317$

Setelah perhitungan:

- 1) Rendah: $x < 37.1068$
- 2) Sedang: $37.1068 \leq X \leq 41.8932$
- 3) Tinggi: $X > 41.8932$

Tabel 4. penentuan kriteria kategorisasi variabel x

Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
Rendah	$X < 37.11$	Skor di bawah rata-rata.
Sedang	$37.11 \leq X \leq 41.89$	Skor mendekati rata-rata.
Tinggi	$X > 41.89$	Skor di atas rata-rata.

2. Analisis Deskriptif Pelayanan Perpustakaan (Y)

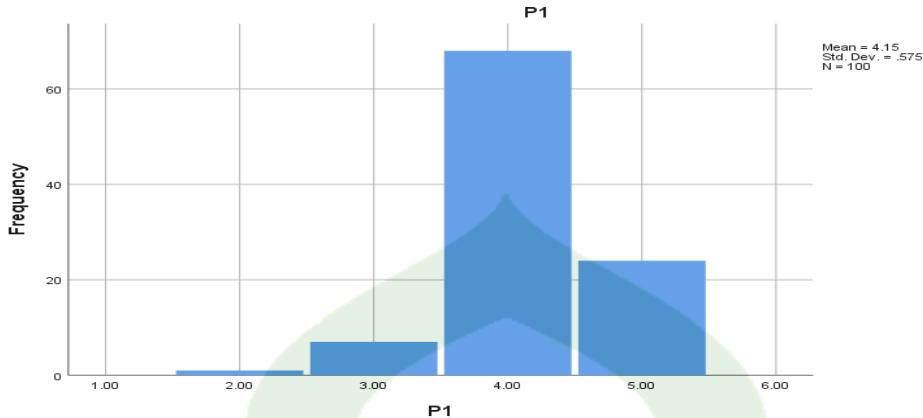
Hasil analisis deskriptif terhadap data pelayanan perpustakaan menunjukkan bahwa dari 100 responden, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 38,42, dengan nilai tengah (median) sebesar 38,59. Modus, yaitu nilai yang paling sering muncul, adalah 39,00. Standar deviasi sebesar 3,28 menunjukkan adanya variasi sedang dari data. Nilai pelayanan terendah yang diperoleh responden adalah 31, sedangkan nilai tertinggi adalah 48. Tidak ada data yang hilang, karena semua 100 responden valid.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Deskriptif Skor Pelayanan Perpustakaan (Y)

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		38.4200
Median		38.5938 ^a
Mode		39.00
Std. Deviation		3.27889
Minimum		31.00
Maximum		48.00

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.11 Histogram Item P1

Berikut adalah tabel yang merangkum data tentang pelayanan perpustakaan di IAIN Parepare:

Tabel. 4.13 Distribusi Pernyataan Item P 1

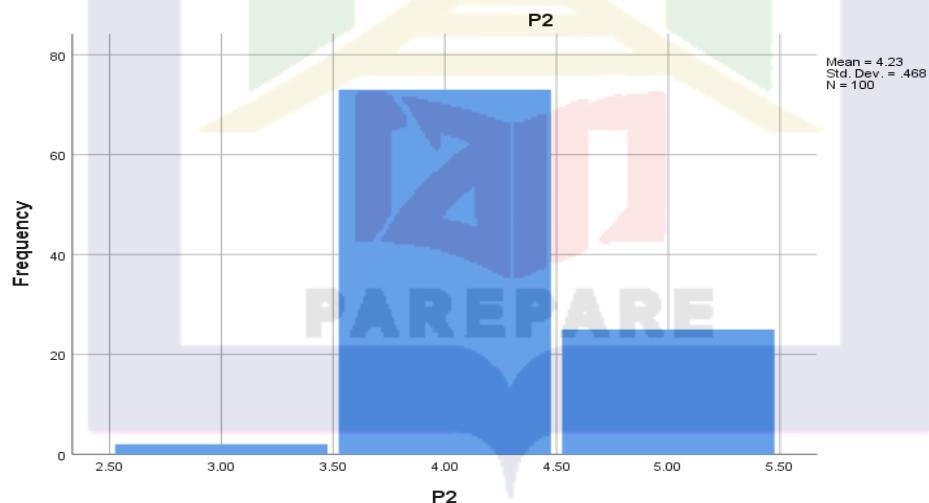
Jawaban		Frekuensi	Percentase (%)
P1	Tidak Setuju	1	1.0
	Kurang Setuju	7	7.0
	Setuju	68	68.0
	Sangat Setuju	24	24.0
Total		100	100.0

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa responden memberikan penilaian positif terhadap akses koleksi elektronik di perpustakaan IAIN Parepare. Sebanyak 68% responden memberikan nilai 4.00, dan 24% responden memberikan nilai tertinggi, yaitu 5.00. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa bahwa akses terhadap koleksi elektronik di perpustakaan sangat baik, memberikan kemudahan dalam mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian dan tugas akademik

mereka. Dengan persentase kumulatif sebesar 76% untuk nilai 4.00 dan 5.00, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan IAIN Parepare telah memenuhi harapan pengguna dalam hal penyediaan akses yang memadai.

Sebaliknya, hanya 1% responden yang memberikan penilaian terendah (2.00), dan 7% memberikan penilaian cukup baik (3.00). Ini menunjukkan bahwa ada sedikit pengguna yang merasa akses koleksi elektronik tersebut kurang memadai. Namun, dengan proporsi responden yang sebagian besar puas, kita dapat mengklaim bahwa perpustakaan telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung penelitian. Hal ini penting untuk terus dipertahankan dan ditingkatkan agar pelayanan perpustakaan IAIN Parepare dapat semakin optimal, terutama dalam era digital yang memerlukan akses cepat dan efisien terhadap informasi akademik.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.12 Histogram Item P2

Berikut adalah tabel yang merangkum data mengenai pelayanan perpustakaan di IAIN Parepare berdasarkan pertanyaan terkait ketersediaan koleksi buku cetak:

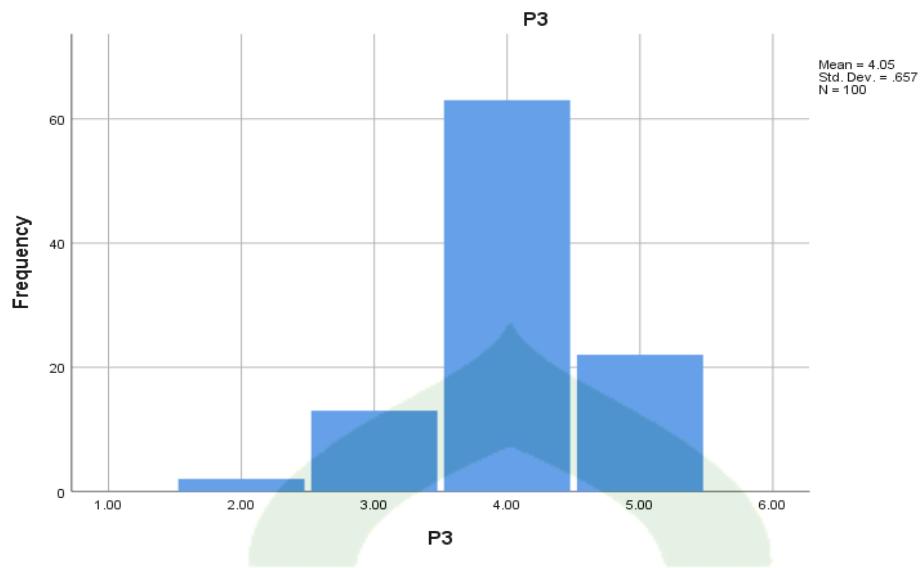
Tabel. 4.14 Distribusi Pernyataan Item P 2

Jawaban		Frekuensi	Persentase (%)
P2	Kurang Setuju	2	2.0
	Setuju	73	73.0
	Sangat Setuju	25	25.0
Total		100	100.0

Data 4.12 menunjukkan responden yang memberikan penilaian terhadap ketersediaan koleksi buku cetak di perpustakaan IAIN Parepare untuk kebutuhan studi mereka. Dari total 100 responden, mayoritas, yaitu 73 orang (73.0%), memberikan penilaian 4, yang menunjukkan bahwa mereka merasa ketersediaan koleksi buku cetak cukup baik untuk mendukung studi mereka. Sementara itu, 25 orang (25.0%) memberikan penilaian 5, menandakan bahwa mereka sangat puas dengan ketersediaan koleksi buku. Hanya 2 orang (2.0%) yang memberikan penilaian 3, yang menunjukkan bahwa mereka merasa ketersediaan koleksi buku cetak kurang memadai.

Hasil ini mencerminkan bahwa sebagian besar pengguna perpustakaan merasa bahwa koleksi buku cetak yang ada sudah mencukupi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mereka. Tingginya angka pada penilaian 4 dan 5 menunjukkan kepuasan yang signifikan terhadap layanan perpustakaan dalam menyediakan materi studi yang diperlukan.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.13 Histogram Item P3

Berikut adalah tabel yang menggambarkan data frekuensi pelayanan perpustakaan (Y) di IAIN Parepare:

Tabel. 4.15 Distribusi Pernyataan Item P 3

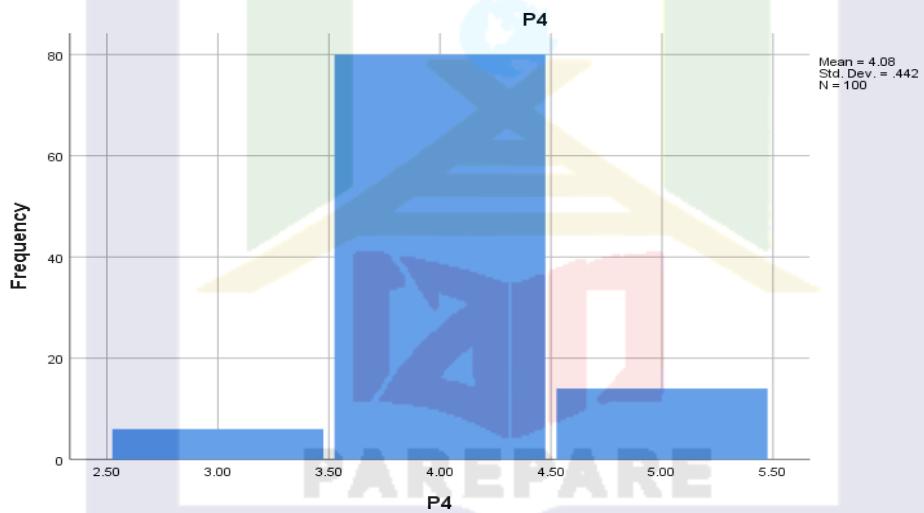
Jawaban		Frekuensi	Persentase (%)
P3	Tidak Setuju	2	2.0
	Kurang Setuju	13	13.0
	Setuju	63	63.0
	Sangat Setuju	22	22.0
Total		100	100.0

Data yang disajikan menunjukkan persepsi pengguna terhadap pelayanan perpustakaan di IAIN Parepare, dengan penilaian yang menggunakan skala 2 hingga 5. Dari total 100 responden, mayoritas (63%) memberikan penilaian tertinggi (4) terhadap pelayanan perpustakaan, diikuti oleh 22% yang memberikan nilai sempurna (5). Hanya 2% yang memberikan penilaian terendah (2), dan 13% memberikan nilai 3. Persentase kumulatif menunjukkan bahwa 78% responden memberikan penilaian baik (4 dan 5), mengindikasikan

bahwa pelayanan yang diberikan cukup memuaskan bagi sebagian besar pengguna.

Pernyataan mengenai penggunaan database dan jurnal elektronik di perpustakaan IAIN Parepare yang sangat membantu dalam mendapatkan informasi terbaru dan relevan sejalan dengan data tersebut. Pelayanan yang baik dan dukungan fasilitas seperti akses ke database dan jurnal elektronik memungkinkan pengguna untuk mendapatkan sumber informasi yang diperlukan dengan mudah dan cepat. Dengan mayoritas pengguna memberikan penilaian baik hingga sangat baik, hal ini mencerminkan efektivitas perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan akademis dan penelitian, yang tentunya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di IAIN Parepare.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.14 Histogram Item P4

Adapun tabel frekuensi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

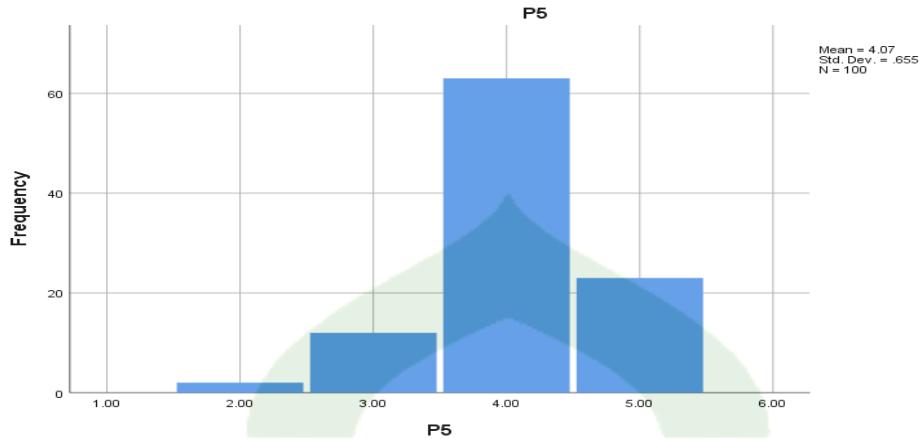
Tabel. 4.16 Distribusi Pernyataan Item P 4

Jawaban		Frekuensi	Persentase (%)
P4	Kurang Setuju	6	6.0
	Setuju	80	80.0
	Sangat Setuju	14	14.0
Total		100	100.0

Data 4.14 menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan IAIN Parepare mendapatkan penilaian yang positif dari pengguna. Dari total 100 responden, mayoritas (80%) memberikan penilaian 4, yang menunjukkan bahwa mereka sangat puas dengan layanan yang diberikan. Selain itu, 14% responden memberikan penilaian tertinggi (5), mencerminkan bahwa mereka merasa layanan perpustakaan melebihi harapan mereka. Hanya 6% yang memberikan penilaian 3, menandakan bahwa ada sedikit kekurangan dalam pelayanan, tetapi tidak signifikan dibandingkan dengan penilaian positif yang lain. Persentase kumulatif mencapai 100%, menunjukkan bahwa semua responden telah memberikan penilaian.

Sumber daya elektronik yang tersedia di perpustakaan IAIN Parepare mencakup berbagai disiplin ilmu, sehingga mendukung aktivitas akademik secara efektif. Dengan sebagian besar pengguna memberikan penilaian baik, hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang beragam dari mahasiswa dan peneliti. Ketersediaan sumber daya ini tidak hanya membantu dalam menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga memperkaya wawasan pengetahuan pengguna. Kesimpulannya, layanan perpustakaan yang baik, didukung oleh sumber daya elektronik yang lengkap, menciptakan lingkungan akademik yang produktif dan inovatif di IAIN Parepare.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.15 Histogram Item P5

Berikut adalah tabel yang menyajikan data terkait kepuasan terhadap kualitas layanan perpustakaan IAIN Parepare:

Tabel. 4.17 Distribusi Pernyataan Item P 5

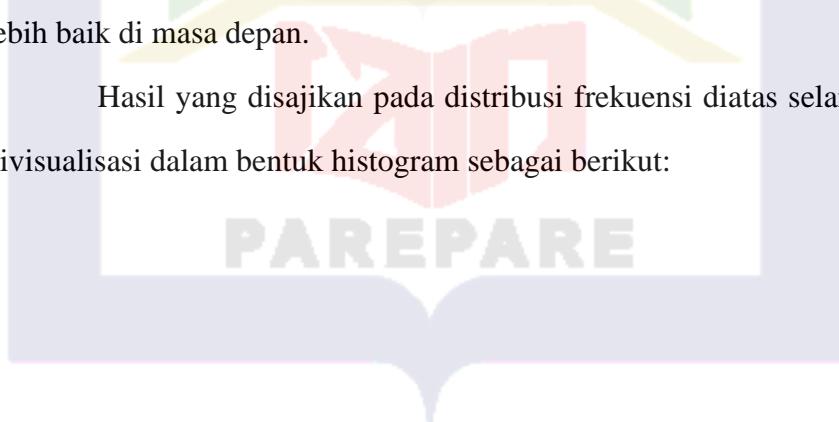
Jawaban		Frekuensi	Persentase (%)
P5	Tidak Setuju	2	2.0
	Kurang Setuju	12	12.0
	Setuju	63	63.0
	Sangat Setuju	23	23.0
Total		100	100.0

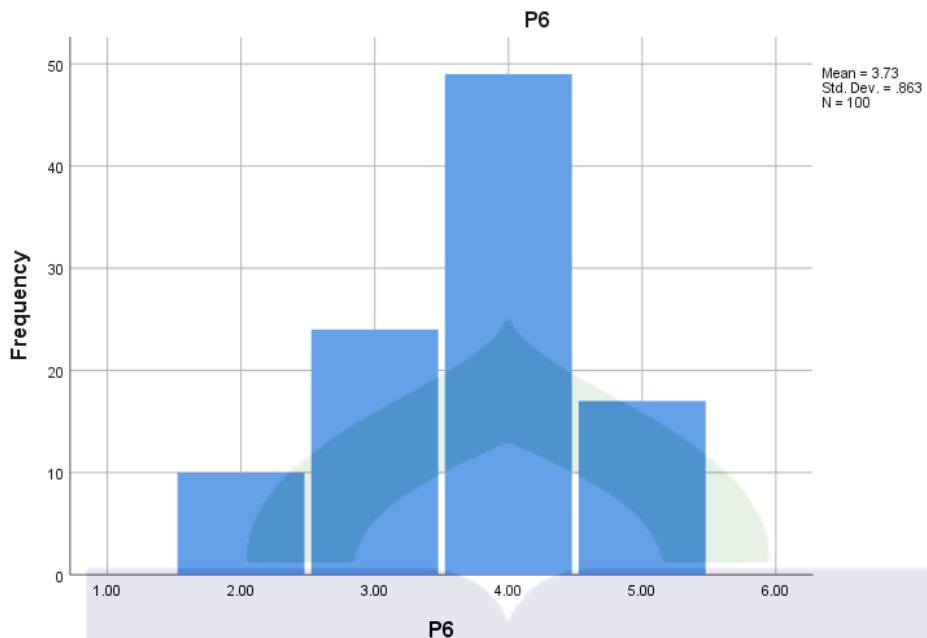
Data di atas menunjukkan tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas layanan perpustakaan IAIN Parepare. Dari 100 responden, mayoritas, yaitu 63% menyatakan sangat puas dengan layanan yang diberikan, dengan nilai 4.00, yang mencerminkan bahwa mereka menganggap layanan perpustakaan sangat baik. Selain itu, 23% responden memberikan nilai maksimal (5.00), menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa puas dengan layanan

perpustakaan. Namun, terdapat 14% responden yang memberikan nilai di bawah 4, yakni 2% memberikan nilai 2.00 dan 12% memberikan nilai 3.00, yang menunjukkan ada beberapa pengguna yang masih merasakan ketidakpuasan terhadap layanan yang diberikan, meskipun persentasenya kecil.

Berdasarkan pernyataan bahwa "Saya merasa puas dengan kualitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan IAIN Parepare, terutama dalam hal bantuan informasi dan penggunaan teknologi," dapat diartikan bahwa perpustakaan ini telah memenuhi ekspektasi pengguna dalam hal penyediaan informasi yang relevan dan penggunaan teknologi yang mendukung proses pencarian informasi. Tingginya persentase kepuasan ini mencerminkan bahwa perpustakaan IAIN Parepare berhasil memberikan layanan yang baik, terutama dalam memberikan bantuan informasi yang efektif dan memanfaatkan teknologi modern untuk mendukung kebutuhan informasi penggunanya. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan telah berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan terus berinovasi agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik di masa depan.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut:





Gambar 4.16 Histogram Item P6

Berikut adalah tabel yang merepresentasikan data dari pelayanan perpustakaan berdasarkan tanggapan responden mengenai kepuasan terhadap pelayanan staf perpustakaan IAIN Parepare:

Tabel. 4.18 Distribusi Pernyataan Item P 6

Jawaban		Frequency	Percent
P6	Tidak Setuju	10	10.0
	Kurang Setuju	24	24.0
	Setuju	49	49.0
	Sangat Setuju	17	17.0
Total		100	100.0

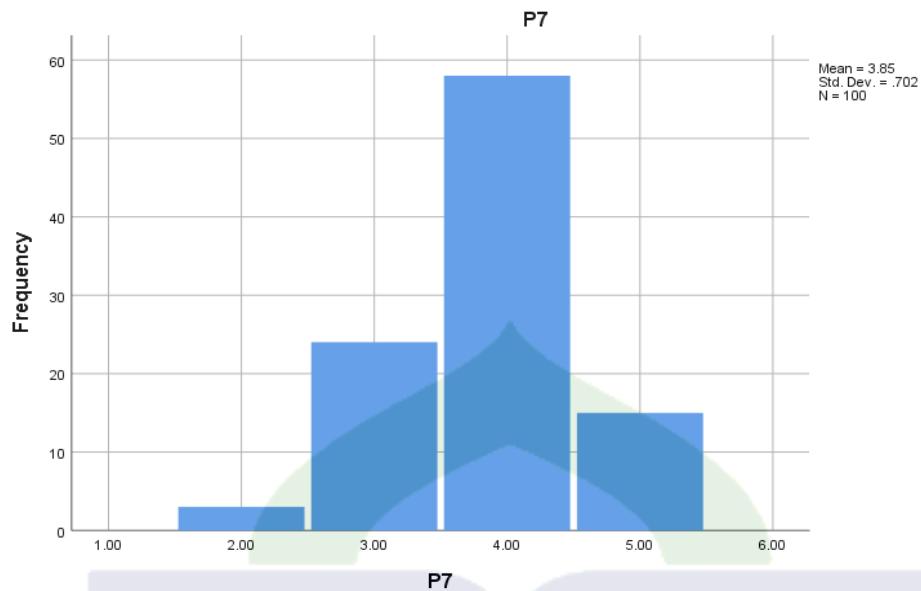
Berdasarkan data yang disajikan, terlihat bahwa tanggapan responden terhadap pelayanan perpustakaan di IAIN Parepare sebagian besar positif. Dari total 100 responden, 49 orang (49%) memberikan rating 4, yang menunjukkan bahwa mereka merasa cukup puas dengan kecepatan dan kualitas pelayanan yang diberikan. Selain itu, 17 responden (17%) memberikan rating tertinggi,

yaitu 5, menandakan bahwa pelayanan yang mereka terima sangat memuaskan. Namun, terdapat juga 10 responden (10%) yang memberikan rating 2, dan 24 responden (24%) memberikan rating 3, yang menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar merasa puas, masih ada sebagian kecil yang merasakan ketidakpuasan.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa respons dan tanggapan dari staf perpustakaan IAIN Parepare terhadap kebutuhan dan pertanyaan pengguna tergolong cepat dan memuaskan bagi mayoritas responden. Kumulatif persentase hingga 83% menunjukkan bahwa hampir semua responden memberikan penilaian positif (rating 4 dan 5), yang mencerminkan efisiensi dan kualitas pelayanan perpustakaan. Hal ini menjadi indikasi penting bagi pihak pengelola perpustakaan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan guna memenuhi harapan pengguna yang lebih luas. Selain itu, perhatian terhadap 34% responden yang memberikan rating 2 dan 3 juga perlu dilakukan, agar setiap pengguna dapat merasakan pelayanan yang optimal.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut:





Gambar 4.17 Histogram Item P7

Berikut adalah tabel yang merangkum data mengenai pelayanan perpustakaan di IAIN Parepare, khususnya terkait dengan proses peminjaman dan pengembalian buku:

Tabel. 4.19 Distribusi Pernyataan Item P 7

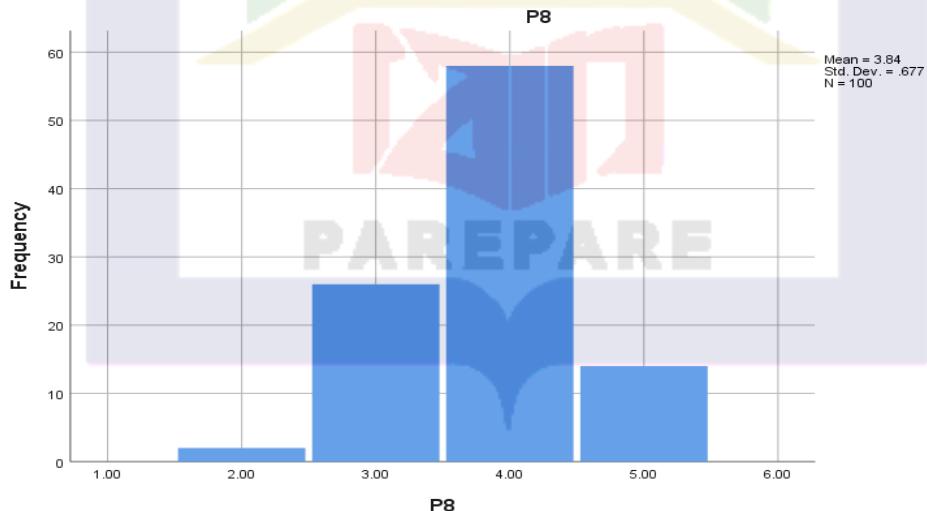
Jawaban		Frekuensi	Percentase (%)
P7	Tidak Setuju	3	3.0
	Kurang Setuju	24	24.0
	Setuju	58	58.0
	Sangat Setuju	15	15.0
Total		100	100.0

Data di atas menunjukkan tingkat kepuasan pengguna terkait pelayanan perpustakaan di IAIN Parepare, dengan fokus pada proses peminjaman dan pengembalian buku. Dari total 100 responden, mayoritas (58%) memberikan penilaian baik (nilai 4) dan 15% memberikan penilaian sangat baik (nilai 5), yang mencerminkan pengalaman positif dalam menggunakan layanan perpustakaan.

Hanya 3% responden yang memberikan penilaian sangat buruk (nilai 2), dan 24% lainnya memberikan penilaian cukup (nilai 3). *Cumulatively*, 85% responden merasa bahwa layanan perpustakaan cukup memadai, yang menunjukkan bahwa proses peminjaman dan pengembalian buku berlangsung dengan efisien dan tanpa kendala yang berarti.

Dengan tingkat kepuasan yang tinggi ini, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan IAIN Parepare telah berhasil dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada penggunanya. Efisiensi dalam proses peminjaman dan pengembalian buku menjadi salah satu faktor utama yang mendukung pengalaman positif ini. Proses yang berjalan lancar dan minim kendala menunjukkan bahwa perpustakaan telah memanfaatkan sistem yang baik dalam mengelola koleksi dan layanan, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengakses sumber daya yang mereka butuhkan.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.18 Histogram Item P8

Tabel. 4.20 Distribusi Pernyataan Item P 8

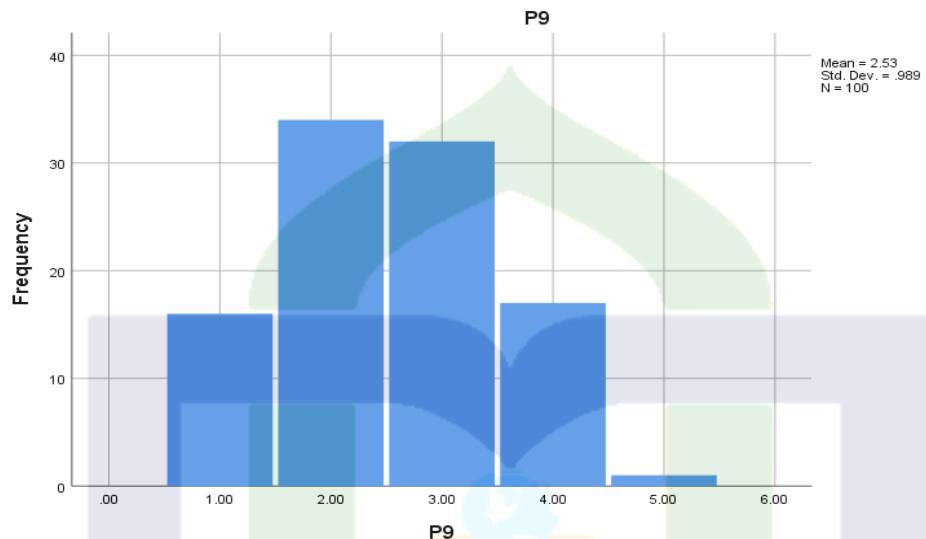
Jawaban		Frekuensi	Persentase (%)
P8	Tidak Setuju	2	2.0
	Kurang Setuju	26	26.0
	Setuju	58	58.0
	Sangat Setuju	14	14.0
Total		100	100.0

Data di atas menunjukkan hasil penilaian terhadap pelayanan perpustakaan IAIN Parepare, khususnya mengenai layanan self-checkout. Dari total 100 responden, sebagian besar (58%) memberikan penilaian sangat baik (4.00), sementara 14% lainnya memberikan penilaian terbaik (5.00). Hal ini mencerminkan bahwa pengguna merasa puas dengan kemudahan yang diberikan oleh layanan self-checkout. Sebaliknya, hanya 2% dari responden yang merasa tidak puas dengan penilaian terendah (2.00). Dengan demikian, mayoritas pengguna merasakan manfaat dari sistem peminjaman mandiri ini, yang meningkatkan efisiensi dalam mengelola buku yang dipinjam.

Layanan self-checkout atau mandiri di perpustakaan IAIN Parepare memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengelola peminjaman buku sendiri. Dengan layanan ini, pengguna dapat melakukan proses peminjaman tanpa perlu menunggu antrian di konter perpustakaan. Keberadaan layanan ini jelas terlihat dari data yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memberikan penilaian positif (58% dengan nilai 4 dan 14% dengan nilai 5). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna menghargai kecepatan dan kenyamanan yang ditawarkan, serta mengurangi waktu tunggu yang sering kali menjadi kendala dalam proses peminjaman. Sebagai hasilnya, perpustakaan dapat lebih

memenuhi kebutuhan pengguna dan mendorong peningkatan minat baca di kalangan mahasiswa.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.19 Histogram Item P9

Berikut adalah tabel yang merangkum data frekuensi dan persentase terkait pelayanan perpustakaan:

Tabel 4.21 Distribusi Pernyataan Item P 9

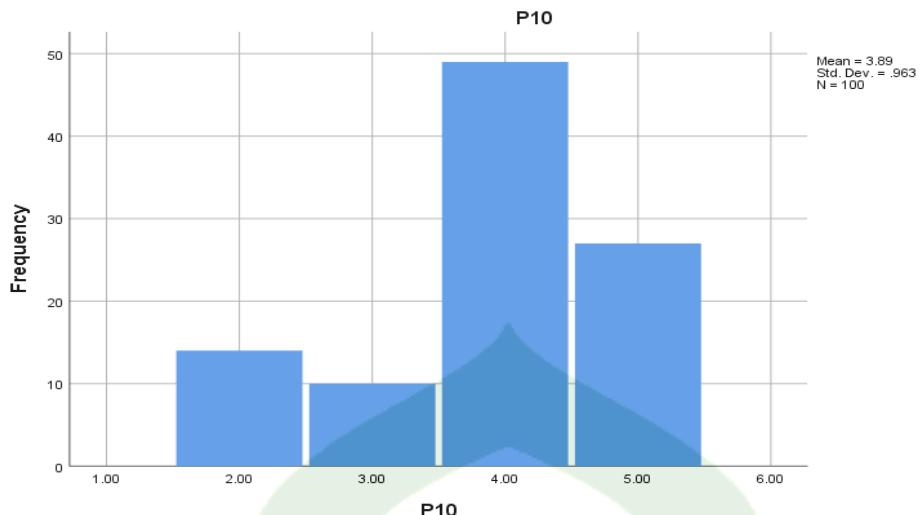
Jawaban		Frekuensi	Persentase (%)
P9	(Sangat Tidak Setuju)	16	16.0
	(Tidak Setuju)	34	34.0
	(Kurang Setuju)	32	32.0
	(Setuju)	17	17.0
	(Sangat Setuju)	1	1.0
Total		100	100.0

Data di atas menunjukkan tingkat kepuasan pengguna terhadap pelayanan perpustakaan di IAIN Parepare. Dari total 100 responden, mayoritas

(34%) memberikan penilaian "Buruk" dan 32% memberikan penilaian "Cukup." Ini menunjukkan bahwa hampir 66% responden merasa bahwa pelayanan perpustakaan masih jauh dari memuaskan. Hanya 17% yang menilai pelayanan sebagai "Baik," dan sangat sedikit (1%) yang memberikan penilaian "Sangat Baik." Kumulatif 82% responden berada pada tingkat kepuasan yang menengah ke bawah (1 hingga 3), mengindikasikan bahwa ada masalah yang signifikan dalam kualitas pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan.

Salah satu faktor yang mungkin menyebabkan hasil ini adalah infrastruktur teknologi yang terbatas, seperti WiFi dan komputer yang sering mengalami gangguan. Infrastruktur yang tidak memadai sangat mempengaruhi efektivitas kegiatan belajar mengajar, karena akses terhadap informasi dan sumber daya belajar menjadi terhambat. Ketika fasilitas tersebut tidak berfungsi dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan frustrasi di kalangan pengguna, yang kemudian berkontribusi pada rendahnya tingkat kepuasan terhadap pelayanan perpustakaan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan perbaikan dari pihak pengelola perpustakaan untuk meningkatkan infrastruktur teknologi demi mendukung kegiatan belajar mengajar secara optimal.

Hasil yang disajikan pada distribusi frekuensi diatas selanjutnya akan divisualisasi dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.20 Histogram Item P10

Berikut adalah tabel yang merangkum data frekuensi dan persentase terkait pelayanan perpustakaan:

Tabel. 4.22 Distribusi Pernyataan Item P 10

Jawaban		Frekuensi	Persentase
P10	Tidak Setuju	14	14.0%
	Kurang Setuju	10	10.0%
	Setuju	49	49.0%
	Sangat Setuju	27	27.0%
Total		100	100.0%

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic 26

Data di atas menunjukkan distribusi penilaian pengguna terhadap pelayanan perpustakaan di IAIN Parepare. Dari total 100 responden, 14% memberikan nilai 2, yang menandakan ketidakpuasan terhadap pelayanan yang diterima. Sementara itu, 10% responden memberikan nilai 3, menunjukkan bahwa mereka merasa pelayanan tersebut masih bisa ditingkatkan. Namun, yang paling signifikan adalah nilai 4 yang diberikan oleh 49% responden, yang menunjukkan bahwa hampir setengah dari pengguna merasa puas dengan

pelayanan perpustakaan. Selain itu, 27% lainnya memberikan nilai tertinggi, yaitu 5, yang mencerminkan kepuasan tinggi terhadap kualitas pelayanan yang disediakan. Dengan demikian, mayoritas pengguna (76%) memberikan penilaian positif (nilai 4 dan 5), menunjukkan bahwa sistem manajemen koleksi dan perangkat lunak yang ada di perpustakaan telah berfungsi dengan baik.

Sistem manajemen koleksi yang baik dan dukungan perangkat lunak yang memadai sangat berkontribusi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan. Dengan 49% responden memberikan nilai 4 dan 27% memberikan nilai 5, hal ini mencerminkan bahwa perpustakaan memiliki kapasitas untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara efektif. Hal ini juga menandakan bahwa perpustakaan telah mengadopsi teknologi modern dan prosedur yang efisien untuk mengelola koleksi mereka, memudahkan akses bagi pengguna, dan meningkatkan pengalaman mereka dalam mencari informasi. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Perpustakaan IAIN Parepare berada pada jalur yang tepat dalam memberikan pelayanan berkualitas kepada penggunanya, dengan harapan dapat terus meningkatkan sistem manajemen dan layanan yang ada.

Untuk melakukan uji validitas pada variabel Pelayanan Perpustakaan (Y), kita perlu membandingkan nilai koefisien korelasi Pearson (r) dari setiap item dengan nilai r tabel yang sesuai pada tingkat signifikansi yang ditentukan. Dalam kasus ini, kita akan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

Untuk menentukan kategori berdasarkan standar deviasi dari rata-rata, kita dapat menggunakan metode berikut:

Dari data yang diberikan:

- Rata-rata (Mean{text{Mean}}Mean): 38.42
- Standar Deviasi (Std. Deviation{text{Std. Deviation}}Std. Deviation): 3.28

Maka:

- $\text{Mean} - 2 \times \text{Std. Deviation} = 38.42 - 2 \times 3.28 = 31.86$
- $\text{Mean} - \text{Std. Deviation} = 38.42 - 3.28 = 35.14$
- $\text{Mean} + \text{Std. Deviation} = 38.42 + 3.28 = 41.70$
- $\text{Mean} + 2 \times \text{Std. Deviation} = 38.42 + 2 \times 3.28 = 45.98$

Tabel penentuan kriteria kategorisasi variabel Deskriptif Pelayanan Perpustakaan (Y)

Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
Sangat Rendah	$\text{Nilai} < 31.86$	Nilai jauh di bawah rata-rata.
Rendah	$31.86 \leq \text{Nilai} < 35.14$	Nilai sedikit di bawah rata-rata.
Sedang	$35.14 \leq \text{Nilai} < 41.70$	Nilai berada di sekitar rata-rata.
Tinggi	$41.70 \leq \text{Nilai} < 45.98$	Nilai sedikit di atas rata-rata.
Sangat Tinggi	$\text{Nilai} \geq 45.98$	Nilai jauh di atas rata-rata.

B. Pembahasan

- Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Penggunaan teknologi informasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare telah membawa transformasi signifikan dalam penyediaan layanan kepada pengguna. Sistem katalog elektronik (OPAC) menjadi salah satu teknologi utama yang memungkinkan pengguna untuk mencari koleksi perpustakaan secara cepat dan efisien tanpa harus memeriksa rak secara manual. Hal ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga

meningkatkan produktivitas pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

Selain OPAC, perpustakaan ini juga menyediakan akses ke sumber daya elektronik seperti jurnal online, e-book, dan repository digital. Sumber daya ini sangat relevan bagi mahasiswa dan dosen yang memerlukan referensi akademik yang kredibel dan terkini. Dengan adanya e-Repository, pengguna dapat dengan mudah mengakses karya ilmiah seperti skripsi, tesis, dan artikel jurnal yang diterbitkan oleh civitas akademika IAIN Parepare.

Layanan konsultasi daring yang disediakan oleh perpustakaan melalui platform digital seperti email, WhatsApp, dan media sosial semakin memperkuat interaksi antara perpustakaan dan penggunanya. Melalui layanan ini, pengguna dapat mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau meminta panduan dalam mencari informasi tertentu tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Hal ini menjadi solusi yang efektif terutama dalam situasi di mana mobilitas terbatas, seperti pada masa pandemi.

Dalam analisis deskriptif mengenai kepuasan pengguna, mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap layanan yang disediakan. Rata-rata skor sebesar 39,5 menunjukkan bahwa pengguna merasa puas terhadap kualitas layanan. Sebanyak 97% responden menilai bahwa informasi yang disediakan melalui Web SLIM selalu diperbarui dan akurat. Sementara itu, 92% pengguna merasa bahwa OPAC sangat membantu mereka dalam perencanaan peminjaman buku.

Layanan e-Repository juga mendapatkan apresiasi yang tinggi dari pengguna. Mayoritas responden menyatakan bahwa koleksi digital yang tersedia relevan dengan kebutuhan mereka dan selalu diperbarui. Dengan

adanya e-Repository, akses ke karya ilmiah menjadi lebih mudah, sehingga mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan kampus.

Namun, meskipun ada banyak keunggulan, beberapa kendala teknis masih ditemukan dalam penerapan teknologi informasi di perpustakaan ini. Sebagian responden mengungkapkan adanya masalah dalam stabilitas sistem dan keterlambatan dalam pembaruan informasi. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan infrastruktur teknologi untuk memastikan bahwa layanan dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan.

Selain kendala teknis, literasi digital pengguna juga menjadi perhatian. Meskipun mayoritas pengguna merasa terbantu dengan teknologi yang diterapkan, ada sebagian kecil yang masih merasa kesulitan dalam mengakses layanan digital, seperti menggunakan OPAC atau mengunduh dokumen dari e-Repository. Oleh karena itu, pelatihan literasi digital dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan pengguna dalam memanfaatkan teknologi perpustakaan.

Teknologi informasi yang diterapkan juga telah meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan. Pengolahan data koleksi, manajemen keanggotaan, dan pelaporan statistik menjadi lebih terstruktur dan akurat. Staf perpustakaan dapat lebih fokus pada layanan strategis, seperti pendampingan penelitian atau pengembangan koleksi, daripada tugas administratif yang berulang.

Keberadaan perpustakaan digital juga membawa dampak positif terhadap peningkatan literasi informasi di kalangan mahasiswa dan dosen. Kemudahan akses ke informasi yang relevan dan kredibel melalui platform

digital memungkinkan pengguna untuk mengembangkan kemampuan analitis dan akademik mereka secara lebih efektif. Perpustakaan ini telah menjadi mitra penting dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian di IAIN Parepare.

Dengan berbagai inovasi teknologi informasi yang diterapkan, Perpustakaan IAIN Parepare berhasil menunjukkan perannya sebagai pusat sumber daya informasi yang modern dan relevan. Meski masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, keberhasilan ini menjadi bukti bahwa perpustakaan dapat terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Perpustakaan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik tetapi juga membangun ekosistem literasi yang lebih inklusif dan adaptif di era digital.

b. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah alat yang digunakan untuk merangkum dan menyajikan sekumpulan data sehingga lebih mudah dipahami. Dengan menggunakan teknik seperti menghitung rata-rata, median, modus, dan membuat visualisasi data seperti histogram atau diagram batang, kita dapat mendapatkan gambaran yang jelas tentang karakteristik data yang kita miliki. Informasi ini sangat berguna untuk memahami distribusi data, mengidentifikasi pola, dan menemukan nilai-nilai ekstrem.

Tabel. 4.23 Descriptive Statistics

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
teknologi informasi di perpustakaan	100	11.00	33.00	44.00	39.5000	.23932	2.39317	5.727
pelayanan Perpustakaan	100	17.00	31.00	48.00	38.4200	.32789	3.27889	10.751
Valid N (listwise)	100							

Tabel 4.23 menyajikan ringkasan data mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Parepare. Data yang dianalisis melibatkan 100 sampel. Variabel tingkat penggunaan teknologi informasi di perpustakaan, sementara variabel kualitas pelayanan yang diberikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa baik variabel penggunaan teknologi informasi maupun kualitas pelayanan memiliki rentang nilai yang cukup luas, mengindikasikan adanya variasi yang signifikan dalam penggunaan teknologi dan kualitas pelayanan di antara perpustakaan yang diteliti. Rata-rata nilai kedua variabel relatif dekat, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan teknologi informasi dengan peningkatan kualitas pelayanan.

Namun, perlu diingat bahwa hasil ini masih bersifat deskriptif. Untuk dapat menarik kesimpulan yang lebih kuat mengenai hubungan sebab-akibat antara kedua variabel, diperlukan analisis statistik lanjutan seperti uji korelasi

atau regresi. Selain itu, faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kualitas pelayanan, seperti sumber daya manusia, anggaran, dan karakteristik pengguna, juga perlu dipertimbangkan dalam analisis yang lebih mendalam.

Tabel ini memberikan gambaran awal bahwa penggunaan teknologi informasi di perpustakaan IAIN Parepare memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Namun, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih kompleks.

Hasil survei tentang layanan perpustakaan di IAIN Parepare menunjukkan pengaruh signifikan dari penggunaan teknologi informasi dan relevansi koleksi terhadap kepuasan pengguna. Nilai signifikansi 0,000 mencerminkan adanya hubungan yang kuat antara variabel penggunaan teknologi informasi (variabel x) dan kepuasan pengguna (variabel y). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi bukan hanya sebagai alat pendukung, tetapi juga berperan krusial dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Dengan memanfaatkan teknologi, perpustakaan berhasil mengurangi batasan fisik yang seringkali dihadapi oleh pengguna dalam mencari informasi akademik.

Salah satu aspek yang paling terlihat adalah kemudahan akses koleksi elektronik, di mana 92% responden merasakan peningkatan pengalaman dalam mencari informasi. Akses yang lebih mudah melalui platform digital memungkinkan pengguna untuk menjelajahi koleksi perpustakaan dan menemukan informasi relevan tanpa harus berkunjung secara fisik. Keberhasilan ini mencerminkan upaya perpustakaan dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan

layanan kepada pengguna, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih memuaskan bagi mereka.

Selain aksesibilitas, relevansi koleksi perpustakaan juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Sebanyak 93% responden menyatakan bahwa koleksi yang tersedia mendukung penelitian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya memberikan akses, tetapi juga memastikan bahwa konten yang tersedia berkualitas dan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang studi. Untuk menjaga relevansi koleksi, perpustakaan perlu melakukan analisis kebutuhan pengguna secara berkala dan beradaptasi dengan tren penelitian yang terus berkembang, sehingga dapat menyediakan materi yang tepat dan bermanfaat bagi pengguna.

Meskipun banyak aspek positif yang diungkapkan dalam survei, tantangan teknis masih perlu diatasi. Sebanyak 31% responden mengalami kesulitan dalam menemukan informasi tertentu, yang menyoroti perlunya perbaikan dalam navigasi dan manajemen sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun teknologi telah mempermudah akses, pengguna mungkin masih menghadapi kendala dalam menggunakan sistem yang ada. Oleh karena itu, fokus pada pengelolaan sistem yang efisien menjadi sangat penting agar pengguna dapat mengakses informasi dengan lebih mudah dan efektif.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa langkah strategis perlu dipertimbangkan. Pertama, peningkatan infrastruktur teknologi informasi dan pembaruan sistem perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Kedua, pelatihan literasi informasi bagi pengguna juga perlu diadakan secara berkala, sehingga mereka dapat memanfaatkan semua sumber daya yang

tersedia dengan optimal. Dengan langkah-langkah ini, perpustakaan IAIN Parepare dapat terus meningkatkan kepuasan pengguna dan mendukung tujuan akademik, serta menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi yang vital dalam pengembangan pendidikan di institusi tersebut.

c. Hasil Uji Penelitian

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *product moment pearson correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai item dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari r tabel pada signifikansi 0,05 (5%). Dalam pengujian validitas data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Pearson Correlation*. Berikut ini disajikan hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel.

Tabel 4.21 Uji Validitas

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Item 1	0.279	0.196	Valid
2	Item 2	0.289	0.196	Valid
3	Item 3	0.321	0.196	Valid
4	Item 4	0.319	0.196	Valid
5	Item 5	0.487	0.196	Valid
6	Item 6	0.527	0.196	Valid
7	Item 7	0.424	0.196	Valid
8	Item 8	0.443	0.196	Valid
9	Item 9	0.432	0.196	Valid
10	Item 10	0.126	0.196	Tidak Valid

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic 26

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Informasi Teknologi (X) benar-benar dapat mengukur apa yang dimaksudkan. Dalam tabel di atas, kami mencantumkan hasil dari koefisien korelasi Pearson (r Hitung) untuk setiap item serta r Tabel yang diambil dari tabel distribusi r berdasarkan jumlah sampel ($N = 100$) dan tingkat signifikansi 0,05.

Dari hasil uji validitas, semua item (Item 1 hingga Item 9) menunjukkan nilai r Hitung yang lebih besar dari r Tabel (0.196), sehingga dapat dinyatakan valid. Artinya, setiap item tersebut memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel yang diukur, yaitu Informasi Teknologi (X). Sebaliknya, Item 10 memiliki r Hitung sebesar 0.126, yang lebih kecil daripada r Tabel. Oleh karena itu, item ini dianggap tidak valid dan sebaiknya dievaluasi lebih lanjut atau bahkan dihapus dari instrumen penelitian.

Validitas instrumen yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, analisis yang lebih mendalam dapat dilakukan terhadap item yang tidak valid, termasuk mengidentifikasi penyebabnya, seperti ketidakjelasan pertanyaan atau kurangnya relevansi dengan variabel yang diukur. Berikut adalah tabel yang menyajikan nilai koefisien Pearson (r), batasan (t) untuk menentukan validitas, dan keterangan validitas dari data yang diberikan.

Tabel 4.22 Validitas Pelayanan Perpustakaan

No	Variabel	r Hitung	r Tabel ($\alpha = 0.05$)	Keterangan
1	Variabel 1	0.534	0.196	Valid
2	Variabel 2	0.489	0.196	Valid
3	Variabel 3	0.618	0.196	Valid
4	Variabel 4	0.422	0.196	Valid
5	Variabel 5	0.503	0.196	Valid
6	Variabel 6	0.219	0.196	Valid
7	Variabel 7	0.660	0.196	Valid
8	Variabel 8	0.622	0.196	Valid
9	Variabel 9	0.226	0.196	Valid
10	Variabel 10	0.543	0.196	Valid

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic 26

Validitas mengacu pada seberapa baik suatu instrumen pengukuran mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Dalam konteks penelitian ini, validitas pelayanan perpustakaan diuji menggunakan koefisien korelasi Pearson. Tabel di atas menunjukkan nilai r hitung untuk masing-masing variabel yang diukur.

Nilai r hitung berkisar antara 0,219 hingga 0,660. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 98 ($n-2$), nilai r tabel untuk ukuran ini adalah 0,196. Artinya, setiap variabel yang memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,196) dianggap valid. Semua variabel dalam tabel menunjukkan nilai r hitung yang lebih tinggi dari r tabel, yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Sebagai contoh, variabel 1 memiliki r hitung sebesar 0,534, yang lebih besar dari 0,196, sehingga dinyatakan valid. Begitu pula untuk semua variabel lainnya, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut

dapat diandalkan dalam mengukur aspek-aspek pelayanan perpustakaan. Dengan validitas yang baik, hasil yang diperoleh dari pengukuran ini dapat dipercaya dan memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja dan efektivitas pelayanan perpustakaan.

Melalui hasil ini, pihak perpustakaan dapat mengetahui area mana yang perlu diperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengunjung. Penggunaan instrumen yang valid sangat penting untuk menghasilkan data yang akurat dan relevan, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengembangan layanan perpustakaan.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4.23 Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Informasi Teknologi (X)	0.611	10
Pelayanan Perpustakaan (Y)	0.692	10

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic 26

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi internal dari instrumen penelitian yang mengukur variabel Pelayanan Perpustakaan (Y) dan Informasi Teknologi (X). Salah satu metode yang umum diterapkan untuk uji reliabilitas adalah perhitungan nilai Cronbach's Alpha, yang menunjukkan sejauh mana item-item dalam skala tersebut mengukur konstruk yang sama. Dari hasil yang diperoleh, variabel Informasi Teknologi (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.611 dengan 10 item, menunjukkan tingkat reliabilitas yang moderat. Meskipun nilai ini berada di bawah ambang batas ideal 0.70, angka

tersebut masih dapat diterima untuk analisis awal, tetapi perlu ada upaya untuk memperbaiki atau menambah item agar reliabilitasnya meningkat.

Di sisi lain, variabel Pelayanan Perpustakaan (Y) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.692, yang mendekati ambang batas ideal. Ini mengindikasikan bahwa instrumen ini cukup dapat diandalkan dalam menggambarkan pengalaman pengguna terhadap pelayanan perpustakaan. Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas ini memberikan wawasan penting bagi peneliti dalam menentukan validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Walaupun kedua variabel menunjukkan hasil yang memadai, peneliti disarankan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap item-item yang ada, terutama pada variabel Informasi Teknologi (X), untuk memastikan bahwa instrumen dapat memberikan data yang akurat dan konsisten serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan hasil penelitian.

Tabel 4.24 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07759298
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.045
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic 26		

Uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel digunakan untuk menguji normalitas data residual. Dalam analisis ini, nilai statistik uji yang diperoleh adalah 0.071. Nilai ini mencerminkan perbedaan maksimum

antara distribusi empiris data dan distribusi normal. Selain itu, nilai signifikansi asimptotik (2-tailed) adalah 0.200. Karena nilai p ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, seperti 0.05, kita tidak memiliki cukup bukti untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa data residual terdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa residual dapat dianggap mengikuti distribusi normal.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan dari uji regresi linier sederhana adalah untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel, yaitu variabel konflik internal (X) terhadap kinerja karyawan (Y). Regresi linier sederhana mencari garis regresi yang paling baik memodelkan hubungan antara variabel. Berikut adalah hasil pengujian regresi linier sederhana:

1) Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk mengukur persentase kontribusi pengaruh bersama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak ada kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 sama dengan satu, maka hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah optimal atau sempurna. Oleh karena itu, koefisien determinasi membantu dalam menentukan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 5.6 di bawah ini:

Tabel 4.25 Koefisien Determinan (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.345 ^a	.119	.110	3.09326

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic 26

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.119 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas atau independen (X) yaitu Informasi teknologi mempunyai kontribusi sebesar 11.9% terhadap pelayanan perpustakaan pada IAIN Parepare, sedangkan sisanya sebesar 88.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2) Uji Coefficients^a

Analisis regresi linier sederhana melibatkan estimasi koefisien persamaan linier yang melibatkan satu variabel independen (variabel bebas), dan digunakan sebagai metode untuk memproyeksikan nilai variabel dependen (variabel terikat). Berikut ini adalah hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 26.

Tabel 4.26 Uji Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.750	5.141		3.842	.000
	Informasi_Teknologi	.473	.130	.345	3.639	.000

Sumber Data : Software IBM SPSS Statistic 26

Persamaan regresi linear sederhana tersebut adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19.750 + 0.473$$

- a) Nilai kostanta sebesar 19.750 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (informasi teknologi) adalah nol maka pengaruh pelayanan perpustakaan pada IAIN Parepare terjadi sebesar 19.750.
- b) Nilai koefisien regresi konflik internal sebesar 0.473 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel informasi teknologi dikaitkan dengan peningkatan sebesar 0.473 unit dalam pelayanan perpustakaan pada IAIN Parepare. Dengan demikian, konflik internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan Tabel 4.26 dapat diketahui bahwa konflik internal memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan perpustakaan pada IAIN Parepare.

Hasil survei tentang layanan perpustakaan di IAIN Parepare menunjukkan pengaruh signifikan dari penggunaan teknologi informasi dan relevansi koleksi terhadap kepuasan pengguna. Nilai signifikansi 0,000 mencerminkan adanya hubungan yang kuat antara variabel penggunaan teknologi informasi (variabel x) dan kepuasan pengguna (variabel y). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi bukan hanya sebagai alat pendukung, tetapi juga berperan krusial dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Dengan memanfaatkan teknologi, perpustakaan berhasil mengurangi batasan fisik yang seringkali dihadapi oleh pengguna dalam mencari informasi akademik.

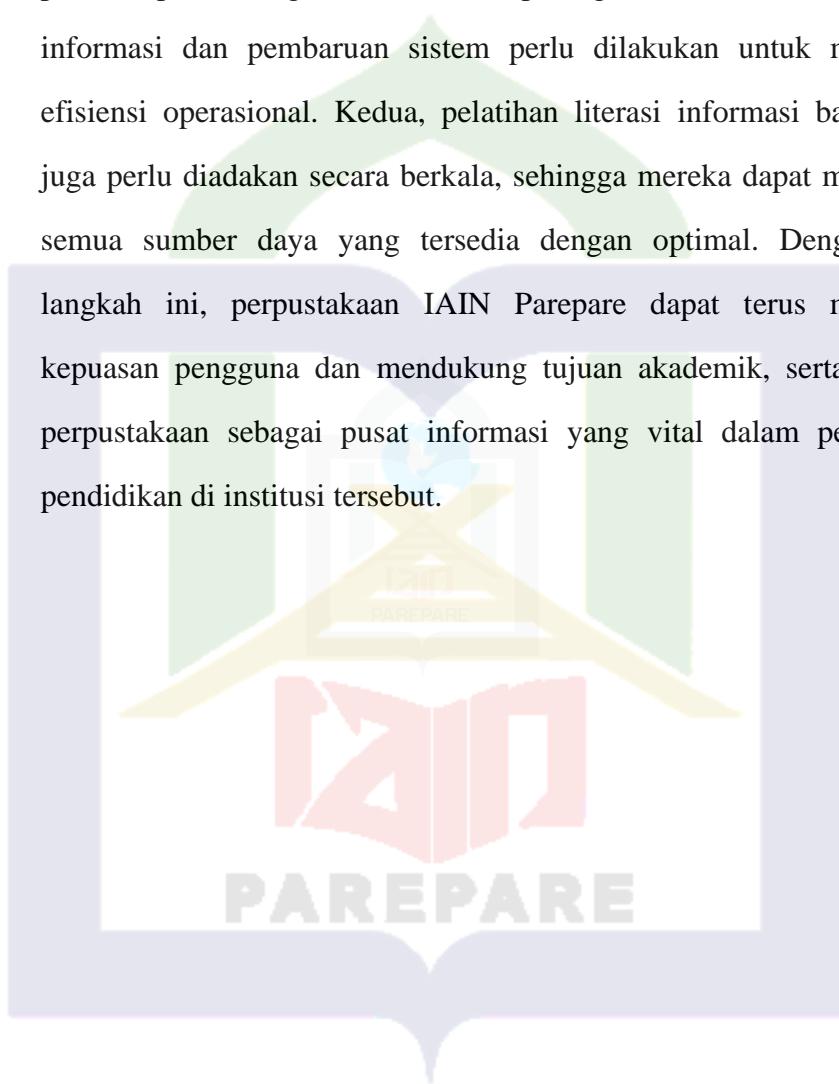
Salah satu aspek yang paling terlihat adalah kemudahan akses koleksi elektronik, di mana 92% responden merasakan peningkatan pengalaman dalam mencari informasi. Akses yang lebih mudah melalui platform digital memungkinkan pengguna untuk menjelajahi koleksi perpustakaan dan menemukan informasi relevan tanpa harus berkunjung secara fisik. Keberhasilan ini mencerminkan upaya perpustakaan dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan layanan kepada pengguna, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih memuaskan bagi mereka.

Selain aksesibilitas, relevansi koleksi perpustakaan juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Sebanyak 93% responden menyatakan bahwa koleksi yang tersedia mendukung penelitian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya memberikan akses, tetapi juga memastikan bahwa konten yang tersedia berkualitas dan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang studi. Untuk menjaga relevansi koleksi, perpustakaan perlu melakukan analisis kebutuhan pengguna secara berkala dan beradaptasi dengan tren penelitian yang terus berkembang, sehingga dapat menyediakan materi yang tepat dan bermanfaat bagi pengguna.

Meskipun banyak aspek positif yang diungkapkan dalam survei, tantangan teknis masih perlu diatasi. Sebanyak 31% responden mengalami kesulitan dalam menemukan informasi tertentu, yang menyoroti perlunya perbaikan dalam navigasi dan manajemen sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun teknologi telah mempermudah akses, pengguna mungkin masih menghadapi kendala dalam menggunakan sistem

yang ada. Oleh karena itu, fokus pada pengelolaan sistem yang efisien menjadi sangat penting agar pengguna dapat mengakses informasi dengan lebih mudah dan efektif.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa langkah strategis perlu dipertimbangkan. Pertama, peningkatan infrastruktur teknologi informasi dan pembaruan sistem perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Kedua, pelatihan literasi informasi bagi pengguna juga perlu diadakan secara berkala, sehingga mereka dapat memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia dengan optimal. Dengan langkah-langkah ini, perpustakaan IAIN Parepare dapat terus meningkatkan kepuasan pengguna dan mendukung tujuan akademik, serta menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi yang vital dalam pengembangan pendidikan di institusi tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

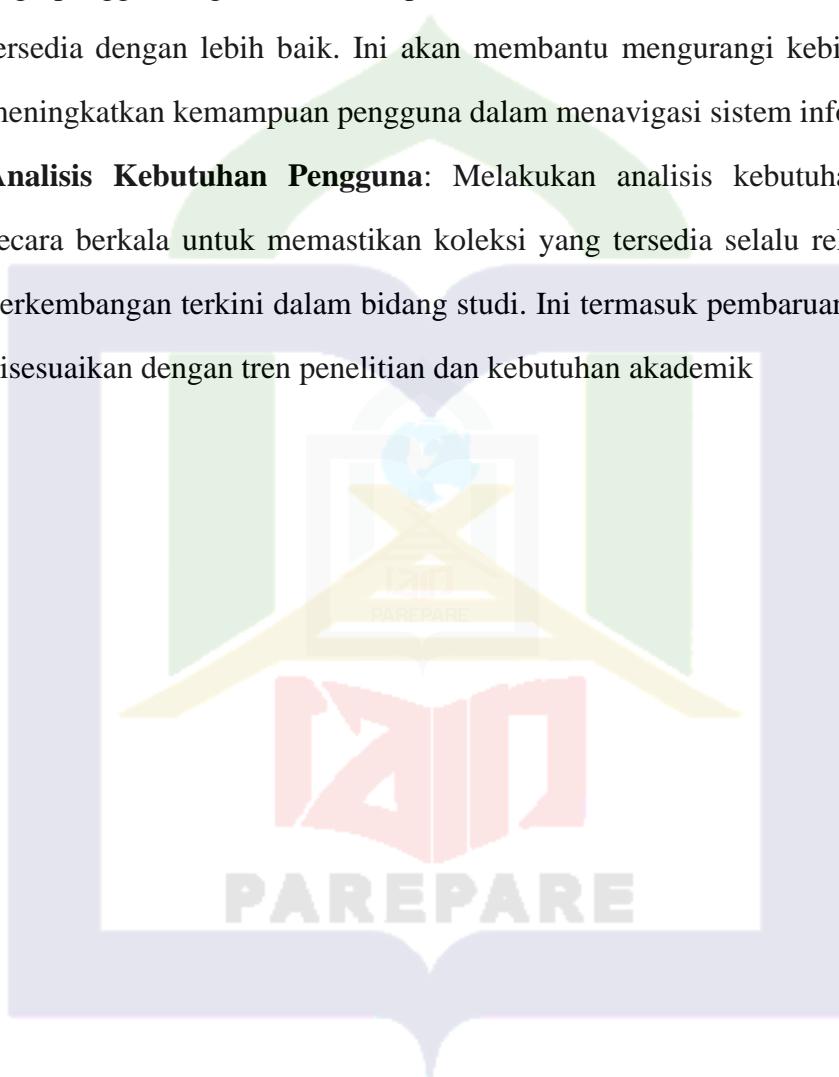
Berdasarkan hasil survei dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi di perpustakaan IAIN Parepare sudah cukup memadai dengan tingkat implementasi yang baik pada berbagai aspek layanan digital. Selain itu, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas pelayanan perpustakaan, yang ditunjukkan melalui peningkatan efisiensi, aksesibilitas, dan kepuasan pengguna. penggunaan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap pelayanan perpustakaan di IAIN Parepare. Nilai signifikansi 0,000 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara penggunaan teknologi informasi dan pelayanan perpustakaan. Pengguna merasakan peningkatan yang signifikan dalam aksesibilitas koleksi, dengan 92% responden melaporkan kemudahan dalam mencari informasi, serta 93% responden menganggap koleksi yang tersedia relevan dengan penelitian mereka. Meskipun demikian, tantangan teknis masih perlu diatasi, seperti kesulitan navigasi yang dihadapi oleh 31% responden. Oleh karena itu, pengelolaan sistem informasi yang efisien dan responsif terhadap kebutuhan pengguna sangat penting untuk meningkatkan pengalaman layanan perpustakaan.

B. Saran

1. Peningkatan Infrastruktur: Peningkatan infrastruktur teknologi informasi di perpustakaan IAIN Parepare mendukung efisiensi layanan dan pengalaman pengguna. Modernisasi perangkat keras seperti komputer, terminal mandiri, dan alat RFID mempercepat layanan. Internet cepat dan Wi-Fi stabil memastikan

akses katalog digital dan jurnal daring. Sistem perpustakaan terpadu dan aplikasi mobile memudahkan pencarian koleksi. Pelatihan staf dan edukasi pengguna memperkuat posisi perpustakaan sebagai pusat referensi modern.

2. **Pelatihan Pengguna:** Mengadakan pelatihan literasi informasi secara berkala bagi pengguna agar mereka dapat memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia dengan lebih baik. Ini akan membantu mengurangi kebingungan dan meningkatkan kemampuan pengguna dalam menavigasi sistem informasi.
3. **Analisis Kebutuhan Pengguna:** Melakukan analisis kebutuhan pengguna secara berkala untuk memastikan koleksi yang tersedia selalu relevan dengan perkembangan terkini dalam bidang studi. Ini termasuk pembaruan materi yang disesuaikan dengan tren penelitian dan kebutuhan akademik



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Ardiansyah, Rian. "Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Administrasi Tarbiyah Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare", 2021.

Hasyim, Ade Hastuty. "*Melek Teknologi Informasi*", Parepare : Kaaffah Learning Center. (2023)

Ardiansyah, Risnita dan M. Syahran Jailani. 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023).

Alifah, Nurul. *Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Sumber Informasi Di Perpustakaan*, LIBRIA, (2017).

Ardillah. 'Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Terhadap Mutu Layanan Perpustakaan IAIN Parepare', (2022).

Ermawelis, 'Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan, Pusat Dokumentasi Dan Informasi', *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (2018).

Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Cetakan ke-11*. Jakarta: PT Rineka Cipta. (2021).

Ayu, Bagas. 'Analisis Kesesuaian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pustakawan Menggunakan Model Task-Technology Fit', (2018).

Athoillah, Yunan. "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah (Mhi)" *Jember, OECONOMICUS Journal of Economics*, Vol. 3 No.1, (2018).

Diurna, Acta. Volume V No, *Pemanfaatan Jasa Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Oleh Mahasiswa UNSRAT*, no. 5 (2016).

Endah, Saptutyningsih dan Esty Setyaningrum. *Penelitian Kuantitatif Metode Dan Alat Analisis* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020).

Ermawelis, 'Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan, Pusat Dokumentasi Dan Informasi', *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 9.1 (2018).

Foskett dan Lonsdale, R. (Eds.). *The Future of Libraries: Proceedings of the 10th Northumbria International Conference on Performance Measurement in Libraries and Information Services*. Emerald Publishing Limited. (2020).

- Ghozali, I. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (2021).
- Ghozali, I. *25 Grand Theory : 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*. Semarang: Yoga Pratama. (2020).
- Hidayat dan Nurhayati, A. "Peran Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Perpustakaan di Era Digital." *Jurnal Manajemen Informasi dan Perpustakaan*. (2020).
- Himmah, Nahdiatul Tsania dan Dyah Sitoresmi Fitri "Pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap pelayanan perpustakaan IAIN Tuluagung." Azisi, 'Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Perpustakaan IAIN Tulungagung', *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, (2019).
- Imran, Berawi. "Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi," *jurnal Iqra* 06 No.01 (2012).
- K. Williams, Brian. *Using Information Technology* Terjemahan Nur Wijayaning Rahayu & Th. Arie Prabawati : Editor, Dwi Prabantini.(Indonesi), Penerbit Andi ISBN 979-763-817-0 pengenalan praktis dunia computer dan komunikasi. (2007).
- Koswara, *Dinamika Informasi Dalam Era Global* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Khodijah, Nahdiatul. *Information And Communication Tecnology*, (Yogyakarta: IDEA Press, 2014)
- Nilna Minah, Faidliyah dan Dwi Ana Anggorowati. *Buku Ajar Pengantar Teknologi Pangan*. Nuta Media, (2023).
- Nitecki, D. A. & Davis, D. M. (Eds.). *Library and information science research in Asia-Oceania: Theory and practice*. Emerald Publishing Limited. (2020).
- Rahman Saleh, Abdul. *Modul 1 Manajemen Perpustakaan* (2014).
- Rahman, A. Sutanto dan Mulyadi, D. "Pelatihasn Pustakawan dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Studi Kasus di Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (2022).
- Suliyanto, "Perbedaan Pandangan Skala Likert Sebagai Skala Ordinal Atau Skala Interval 1", (Prosiding Seminar en Nasional Statistika, 2011).

- Sopwandin, Iwan. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi (Transformasi Perpustakaan Menuju Pelayanan Berbasis Digital)*, Guepedia, (2021).
- Sari, Suryani dan Fahmi, M. “Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan”. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (2021).
- Sutisna, Ican. *Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif*, Universitas Negeri Gorontalo 1, no 1 (2020).
- Syofian, Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Siyoto, Snandu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Suranto, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS* (Tangerang: Loka Aksara, 2019).
- Sugiyono. “Metode Penelitian & Pengembangan”, (Research And Development/ R&D). Bandung: Alfabeta. (2020.)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Dan R&D. 2nd ed. edited by M. Sutopo Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, (2019).
- Septiyantono, Tri. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2007).
- Syryadharma, Triyani Budyastuti. *Sistem Informasi Manajemen* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).
- Tim Penyusunan. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, (2023).
- Zohriah, Anis. ‘Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah’, *Jurnal Manajemen*, 3.01 (2017).





Nama mahasiswa : Nurlinda
Nim : 2020203886231030
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen pendidikan islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Pelayanan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare

INSTRUMEN ANGKET

I. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Program Studi :
Semester Saat ini :

II. Petunjuk pengisian koesioner

- Isilah data pribadi anda
- Bacalah dengan teliti pertanyaan dan jawablah yang paling sesuai dengan keadaan dan pendapat anda.
- Berilah tanda *ceklis* pada pilihan jawaban yang anda kehendaki padajawaban yang telah tersedia:
(5) Sangat Tidak Setuju (STS)

- | | |
|-------------------|------|
| (4) Tidak Setuju | (TS) |
| (3) Kurang Setuju | (KS) |
| (2) Setuju | (S) |
| (1) Sangat Setuju | (SS) |

III. Pernyataan dalam Tiap Variabel

Informasi Teknologi (X)

	Pernyataan					
e-Repository						
	pat dengan mudah mengakses jurnal dan makalah ilmiah melalui e-Repository perpustakaan IAIN Parepare.					
	itory perpustakaan IAIN Parepare menyediakan koleksi yang relevan dan mutakhir sesuai dengan kebutuhan studi saya.					
Web SLIM						
	si yang tersedia di Web SLIM perpustakaan IAIN Parepare selalu diperbarui dan akurat mengenai koleksi yang tersedia.					
	idak bisa menemukan informasi tentang aturan dan prosedur peminjaman di Web SLIM perpustakaan IAIN Parepare dengan cepat, karena situs tersebut sering mengalami kendala teknis dan informasi yang tersedia tidak selalu diperbarui.					
OPAC (Online Public Access Catalog)						
	si yang disediakan oleh OPAC perpustakaan IAIN Parepare tentang status buku (tersedia/dipinjam/tersedia dalam bentuk digital) sangat membantu dalam perencanaan peminjaman.					
	erpustakaan IAIN Parepare memudahkan saya dalam mencari buku dan sumber informasi dengan menggunakan kata kunci					

Ipusnas						
	erasa terbantu dengan adanya Ipusnas dalam mencari literatur Indonesia yang relevan dengan bidang studi saya					
	memberikan layanan yang mempermudah pengguna dalam mengakses tautan referensi dan bahan bacaan lainnya secara efisien					
Perpustakaan Digital						
	erasa puas dengan ketersediaan koleksi digital di perpustakaan IAIN Parepare yang mendukung kegiatan akademik saya					
	Ikaan Digital IAIN Parepare membantu dalam meningkatkan literasi digital saya melalui akses yang mudah dan lancar					
Pelayanan Perpustakaan (Y)						
	Pernyataan					
Ketersediaan dan Akses Koleksi						
	oleksi elektronik di perpustakaan IAIN Parepare mudah dijangkau dan memadai untuk mendukung penelitian dan tugas akademik.					
	iaan koleksi buku cetak di perpustakaan IAIN Parepare mencukupi untuk kebutuhan studi saya.					
Penggunaan Sumber Daya Elektronik						
	Penggunaan database dan jurnal elektronik di perpustakaan IAIN Parepare sangat membantu dalam mendapatkan informasi terbaru dan relevan.					
	Sumberdaya elektronik yang tersedia di perpustakaan IAIN Parepare mencakup berbagai disiplin ilmu dan memberikan dukungan yang baik untuk aktivitas akademik.					
Kepuasan Pengguna						

	Saya merasa puas dengan kualitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan IAIN Parepare, terutama dalam hal bantuan informasi dan penggunaan teknologi.				
	dan tanggapan dari staf perpustakaan IAIN Parepare terhadap kebutuhan dan pertanyaan saya cepat dan memuaskan				
Efisiensi Layanan					
	peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan IAIN Parepare berlangsung dengan efisien dan tanpa kendala				
	self-checkout atau mandiri di perpustakaan IAIN Parepare memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengelola peminjaman buku sendiri				
Ketersediaan Teknologi dan Infrastruktur					
	Infrastruktur teknologi seperti WiFi dan komputer di perpustakaan IAIN Parepare terbatas dan sering mengalami gangguan, sehingga kurang mendukung kegiatan belajar mengajar.				
	Perpustakaan IAIN Parepare memiliki sistem manajemen koleksi yang baik dan perangkat lunak yang mendukung untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pengguna				

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda

Lampiran 2 Surat Penetapan Pembimbing

 <p>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH NOMOR : 5108 TAHUN 2023 TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</p>	
<hr/>	
Menimbang	: a. Dalam untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare; 11. Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 129 Tahun 2019 tentang pendirian Fakultas Tarbiyah
Memperhatikan	: a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor. SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.
Menetapkan	<p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN</p> <p>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;</p>
Kesatu	: Menunjuk saudara; 1. Drs. Ismail Latif, M.M 2. Ade Hastuti, ST, S.Kom, MT Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa: Nama : Nurlinda NIM : 2020203886231030 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam Judul Skripsi : Analisis dampak penggunaan teknologi informasi dalam pengembangan program kerja Institut Agama Islam Negeri Parepare
Kedua	: Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.
Ketiga	: Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	: Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pngereja
Tgl. 08 Desember 2023



Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	41
2	5	4	4	2	4	4	4	5	5	3	40
3	4	5	5	1	5	4	4	2	4	4	38
4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	35
5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	43
6	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	39
7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
8	4	5	4	2	5	4	5	4	4	4	41
9	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	44
10	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	40
11	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	44
12	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	5	4	1	5	3	4	5	4	4	39
15	5	5	4	1	5	4	3	5	4	4	40
16	5	4	5	2	4	4	4	5	4	4	41
17	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
18	4	4	5	2	5	4	4	5	4	4	41
19	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	40
20	5	4	5	4	5	3	4	3	3	3	39
21	4	4	4	1	5	4	3	4	5	4	38
22	4	5	4	2	4	4	4	3	3	3	36
23	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	42
24	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	42

25	4	4	4	1	4	4	4	5	5	3	38
26	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	42
27	5	4	5	2	5	4	3	4	4	3	39
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
29	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	40
30	4	5	4	2	5	4	4	5	5	3	41
31	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
33	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
35	4	5	4	2	5	4	4	5	5	3	41
36	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40
37	5	4	4	1	5	5	4	3	2	4	37
38	4	4	4	1	5	5	4	4	4	3	38
39	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	38
40	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
41	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	40
42	4	4	5	1	4	4	4	4	4	3	37
43	4	5	4	2	5	4	4	2	3	4	37
44	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	41
45	4	5	5	1	5	4	4	4	4	4	40
46	4	4	4	2	4	4	4	5	5	3	39
47	5	5	4	2	4	4	3	4	4	4	39
48	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	39
49	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
50	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	44
51	4	5	5	1	4	4	5	4	3	4	39
52	4	4	5	1	4	4	4	5	4	4	39
53	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	40

54	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	40
57	5	5	4	2	5	4	3	5	4	3	3	40
58	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	39
59	5	4	5	2	4	4	4	5	5	3	3	41
60	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	40
61	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
62	5	4	5	2	5	3	4	3	3	3	4	38
63	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	38
64	4	5	4	2	4	4	4	4	4	3	3	38
65	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	39
66	5	5	4	2	4	4	3	5	4	4	4	40
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	5	5	5	3	4	4	4	5	3	3	3	41
69	5	4	5	5	5	4	3	5	5	3	3	44
70	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
71	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40
72	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	34
73	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	40
74	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	36
75	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
76	5	4	5	2	5	5	4	5	4	4	4	43
77	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	38
78	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	33
79	4	4	4	2	5	5	3	4	4	3	3	38
80	5	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	33
81	5	4	5	2	4	4	5	4	4	3	3	40
82	5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	42

83	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	38
84	5	3	5	4	4	2	4	4	3	3	37
85	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
86	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	43
87	5	2	2	4	5	5	5	5	5	3	41
88	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	39
89	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	37
90	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	40
91	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	41
92	4	3	5	2	3	2	3	5	4	3	34
93	5	5	5	1	5	5	4	5	5	3	43
94	5	4	4	3	3	3	3	5	3	3	36
95	5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	42
96	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
97	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	35
98	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	39
99	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	42
100	5	5	4	2	4	4	4	5	4	3	40

Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	41
2	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	41
3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	45
4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38
5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
8	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	38
9	4	5	5	4	4	4	4	4	1	4	39
10	5	4	4	4	4	4	4	5	2	5	41
11	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
12	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	37
13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
14	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	41
15	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43
16	5	5	5	4	4	4	3	3	1	4	38
17	5	4	4	3	4	4	4	4	1	4	37
18	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	40
20	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	34
21	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	33
22	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	33
23	4	4	4	4	5	2	5	5	1	5	39
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
25	4	4	4	4	4	2	5	5	2	5	39
26	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	41

27	4	4	4	5	5	3	3	3	2	2	35
28	4	4	4	4	5	2	3	3	2	4	35
29	5	4	4	4	4	2	4	4	2	5	38
30	5	4	4	4	5	2	5	5	4	5	43
31	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
32	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	41
33	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	38
34	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
35	4	4	5	4	5	4	5	5	2	5	43
36	4	5	5	4	4	4	2	2	4	4	38
37	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	42
38	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	42
39	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	39
40	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	39
41	5	4	5	4	5	3	4	4	1	4	39
42	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	43
43	5	4	5	4	4	4	3	3	1	3	36
44	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	33
45	5	5	5	4	4	4	4	4	1	4	40
46	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	43
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
48	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	33
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
50	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	40
51	4	5	5	4	4	4	4	5	2	5	42
52	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	39
53	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36
54	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	40
55	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	35

56	4	4	5	5	5	4	4	4	2	5	42
57	4	5	4	5	4	5	3	3	2	4	39
58	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	41
59	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	38
60	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	38
61	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	39
62	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	36
63	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	37
64	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
65	4	4	4	4	5	2	4	4	3	4	38
66	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	39
67	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	36
68	5	4	4	4	4	3	3	3	2	4	36
69	4	4	4	5	5	3	4	4	3	5	41
70	4	4	4	4	5	2	5	4	3	4	39
71	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
72	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	31
73	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	36
74	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
75	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	35
76	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
77	4	5	4	3	3	2	4	4	3	4	36
78	3	4	3	4	3	5	4	3	3	2	34
79	4	5	4	5	3	3	4	3	3	4	38
80	4	4	4	5	5	5	4	4	3	2	40
81	4	4	4	5	4	4	5	4	1	5	40
82	5	5	4	4	5	5	5	5	1	2	41
83	3	4	4	4	3	5	3	3	3	2	34
84	3	4	2	3	2	5	3	4	1	4	31

85	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
86	4	5	5	4	3	5	4	4	1	4	39
87	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
88	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	37
89	2	4	4	3	4	5	3	4	2	4	35
90	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	34
91	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	42
92	4	5	3	4	3	3	3	4	5	5	39
93	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
94	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33
95	4	5	5	5	5	4	5	4	2	2	41
96	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
97	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	31
98	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	41
99	5	4	4	5	5	3	4	4	3	2	39
100	4	5	5	5	4	4	5	4	2	5	43



Lampiran 5 Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3519/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024

19 September 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	NURLINDA
Tempat/Tgl. Lahir	:	PATOBONG, 05 Juni 2000
NIM	:	2020203886231030
Fakultas / Program Studi	:	Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Semester	:	IX (Sembilan)
Alamat	:	LABULANG, DESA PATOBONG, KEC. MATTIRO SOMPE, KAB. PINRANG,

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 19 September 2024 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkonaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulifah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

SRN IP0000734



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpfsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 734/IP/DPM-PTSP/9/2024

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendeklegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA : **NURLINDA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
ALAMAT : **LABULANG, KAB. PINRANG**
UNTUK : **melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :**

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **25 September 2024 s.d 25 Oktober 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **26 September 2024**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019



Biaya : **Rp. 0.00**

■ UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Eletronik dan/atau Dokumen Eletronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
■ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Eletronik** yang diterbitkan **BSRE**
■ Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Eletronik

UKAS

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: perpustakaan@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN No. : B-2007/ln.39/UPS.09/PP.00.9/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

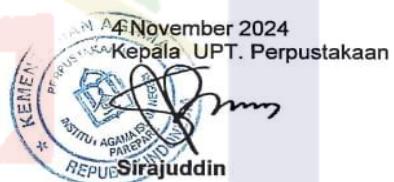
Nama : Sirajuddin, S.Pd.I.,S.I.P.,M.Pd.
NIP : 19730502 200212 1 005
Jabatan : Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Parepare

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurlinda
NIM : 2020203886231030
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melakukan penelitian sejak 25 September 2024 s/d 25 Oktober 2024, di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare Nomor: 734/IP/DPM-PTSP/9/2024, untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pelayanan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



BIODATA PENULIS



Nurlinda Lahir di Pinrang pada tanggal 05 Juni 2000. Penulis merupakan anak ke-7 dari 9 bersaudara dari pasangan Bapak Mandeng dan Ibu Ruhana. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 56 Patobong pada tahun 2008. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Addariyah DDI Patobong tahun 2014. Setelah selesai menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Pondok Pesantren DDI Patobong pada tahun 2019. Setelah lulus menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan studi Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare pada tahun 2020.

Dalam proses perkuliahan penulis aktif mengikuti kegiatan akademik maupun non-akademik. Penulis merupakan seorang organisatoris yang aktif di organisasi lembaga kemahasiswaan (ORMAWA) yang ada di IAIN Parepare maupun organisasi daerah. Seperti Unit Kegiatan Khusus (UKK) KSR-PMI IAIN Parepare periode. Karena bekal organisasi yang dimiliki penulis aktif dalam kegiatan kepanitiaan yang diadakan oleh kampus maupun luar kampus. Karena serangkaian aktivitas akademik maupun non akademik yang telah dilalui penulis memperoleh banyak ilmu dan relasi yang bermanfaat.

Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di IAIN Parepare dengan mengajukan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pelayanan Perpustakaan IAIN Parepare.”